

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY EARNING PER SHARE* DAN
INTEREST RATE TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
*PROPERTY & REAL ESTATE***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(S.M) Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : **DEDI IRAWAN**
NPM : **1905160478**
PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**
KONSENTRASI : **KEUANGAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 30 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DEDI IRAWAN**
N P M : **1905160478**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY EARNING PER SHARE DAN INTEREST RATE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

(Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DEDI IRAWAN
N.P.M : 1905160478
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY EARNING PER SHARE* DAN *INTEREST RATE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, SE., M.M.

Disetujui Oleh :


Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dr. H. HANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dedi Irawan
NPM : 1905160478
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity, Earning Per Share* Dan *Interest Rate* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi Dulu ditambah - Uji Hipotesis - Revisi Hard Penulisan Dikoreksi	8/5/2023	
Bab 5	Done	8/5/2023	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	6/6/2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si.)

Medan, Mei 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, SE., M.M.)



Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3(061)6624567 Medan 20238

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dedi Irawan
NPM : 1905160478
Program Studi : Manajemen
Alamat : Dusun XVI Karang Anyar
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity Earning Per Share Interest Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property & Real Estate

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Dedi Irawan

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* Dan *Interest Rate* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*

Dedi Irawan

Program Studi Manajemen

dedi.irawant27@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan, Sumatera Utara

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*, (2) mengetahui apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*, (3) mengetahui apakah ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* dan (4) mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Interest Rate* terhadap *Return Saham*. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 85 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Teknik analisis data menggunakan alat regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan Eviews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Interest Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

kata kunci : *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Interest Rate* dan *Return Saham*

ABSTRACT

The Effect Of Return On Equity, Earning Per Share And Interest Rate On Stock Returns In Property & Real Estate Sub Sector Companies

Dedi Irawan

Departement Of Management

dedi.irawant27@gmail.com

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

Jl. Captain Muchtar Basri No. 3 Medan, North Sumatra

The purposes of this research are: (1) to find out whether there is an effect of Return On Equity on Stock Returns, (2) to find out whether there is an effect of Earning Per Share on Stock Returns, (3) to find out whether there is an effect of Interest Rate on Stock Returns and (4) obey whether there is an effect of Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate on Stock Returns. The population in this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 85 companies and the research sample being 13 companies with 4 years of observation. Data collection techniques in this study used documentary techniques. Data analysis techniques using panel data regression tools. Data processing in research uses Eviews 13. Based on the results of the study, it shows that Return On Equity has no significant effect on Stock Return, Earning Per Share has no significant effect on Stock Return, Interest Rate has no significant effect on Stock Return and Return On Equity, Earning Per Share and Interest Rate have no effect on Stock Return.

keywords: Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate and Stock Return

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., MM, M.Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan – I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si** selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si** selaku sekretaris Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dody Firman, SE., MM** selaku dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam penyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan mengajari saya selama perkuliahan berlangsung.
8. Segenap pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memperlancar dalam pembuatan skripsi ini.

9. Seluruh staf pegawai Bursa Efek Indonesia Medan yang telah membantu penulis dalam memperoleh keterangan maupun data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Bang Andi Bambang Hardiansyah, Kak Rina Toreh dan perempuan teristimewah Kuntum Khairunnisa yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dan sumber semangat dalam menyelesaikan perkuliahan hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisan nya.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan semoga skripsi ini dapat berguna juga bermanfaat bagi semua pihak.

Amin Ya Rabbal'alam

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2023

Penulis



DEDI IRAWAN

1905160478

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Return Saham</i>	15
2.1.1.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	15
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Return Saham</i>	16
2.1.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	17
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return Saham</i>	20
2.1.2 <i>Return On Equity</i>	22
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	22
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	23
2.1.2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	23
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	24
2.1.3 <i>Earning Per Share</i>	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	25
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Earning Per Share</i>	26
2.1.3.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>	27
2.1.3.4 Pengukuran <i>Earning Per Share</i>	28
2.1.4 <i>Interest Rate</i>	29
2.1.4.1 Pengertian <i>Interest Rate</i>	29
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Interest Rate</i>	30
2.1.4.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Interest Rate</i>	31
2.1.4.4 Pengukuran <i>Interest Rate</i>	31
2.2 Kerangka Konseptual.....	32
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	32
2.2.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.2.3 Pengaruh <i>Interest Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	33

2.2.4 Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	34
2.3 Hipotesis	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Definisi Operasional	36
3.2.1 Variable Dependen	36
3.2.1.1 <i>Return Saham (Y)</i>	37
3.2.2 Variabel Independen.....	37
3.2.2.1 <i>Return on Equity (X₁)</i>	37
3.2.2.2 <i>Earning per Share (X₂)</i>	38
3.2.2.3 <i>Interest Rate (X₃)</i>	38
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat Penelitian	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi Dan Sampel	39
3.4.1 Populasi penelitian	39
3.4.2 Sampel Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Estimasi Model Data Panel	41
3.6.2 Model Regresi Data Panel	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	45
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.6.4 Uji Hipotesis.....	46
3.6.4.1 Uji t (Parsial).....	46
3.6.4.2 Uji F (Simultan)	48
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN	50
4.1 Deskripsi Data.....	50
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Estimasi Model Data Panel	52
4.2.2 Pengujian Model Estimasi Data Panel	55
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	58
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.4 Model Regresi Data Panel	59
4.2.5 Uji Hipotesis.....	61
4.2.5.1 Uji t (Parsial).....	61
4.2.5.2 Uji F (Simultan)	63
4.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	64

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.3.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	65
4.3.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	66
4.3.3 Pengaruh <i>Interest Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	67
4.3.4 Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate</i> terhadap <i>Return Saham</i>	68
BAB 5 PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)	3
Tabel 1. 2 Data <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen).....	5
Tabel 1. 3 Data <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)	7
Tabel 1. 4 Data <i>Interest Rate</i> Bank Indonesia (Dalam Persen).....	9
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	39
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskripsi Statistik.....	50
Tabel 4. 2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	52
Tabel 4. 3 Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	53
Tabel 4. 4 Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM)	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	55
Tabel 4. 6 Hasil Lagrange Multiplier.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan).....	64
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata <i>Return Saham</i>	3
Gambar 1. 2 Grafik Rata-Rata <i>Return On Equity</i>	6
Gambar 1. 3 Grafik Rata-Rata <i>Earning Per Share</i>	8
Gambar 1. 4 Grafik Rata-Rata <i>Interest Rate</i>	10
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3. 1 Kurva Uji t.....	47
Gambar 3. 2 Kurva Uji F.....	49
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk pembelian dan penjualan sekuritas jangka panjang (lebih dari setahun) dan digunakan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi (Gunawan, 2020, hal. 29).

Return merupakan faktor terpenting dalam investasi seorang investor tujuan investor saat berinvestasi tidak lain adalah untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. *Return* merupakan keuntungan yang didapat setelah investor menanamkan modalnya di suatu sekuritas tertentu. *Return* atau imbal hasil yang diperoleh pemegang saham bisa berupa *capital gain* ataupun *dividen* (Anam et al., 2021, hal. 321). *Capital gain* akan tercipta apabila terjadi kenaikan harga saham dan *capital loss* tercipta bila terjadi penurunan harga saham dengan *Return Saham* yang tinggi para investor tentunya tertarik membeli saham.

Return Saham adalah tingkatan Pengembalian jumlah saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan maka kecil kemungkinan investor akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli saham. Untuk mengukur nilai saham, analisis fundamental dan analisis

teknikal diperlukan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham. Tujuan analisis fundamental untuk mengetahui apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Untuk memperkirakan *Return Saham* dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisis kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang mengeluarkan saham pada perusahaan tersebut.

Fenomena saat ini bahwa perusahaan *Property & Real Estate* merupakan perusahaan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang berkaitan dengan potensi jumlah penduduk yang bertambah besar. Disatu sisi, industri *Property & Real Estate* menjadi pendorong bagi kegiatan ekonomi, karena kegiatan industri *Property & Real Estate* akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor lain yang terkait, karena setiap sektor membutuhkan produk *Property* sebagai salah satu faktor produksi dan sarana kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan (*mall dan trade center*), gedung perkantoran dan lain sebagainya.

Dengan IHSG yang sudah menyentuh level 6,977.65 saham sektor *Property & Real Estate* sebenarnya dipandang masih lagging. Oleh karenanya, sektor ini cukup menarik dan bisa dilirik oleh investor. Apalagi di tahun 2023, sektor tersebut memiliki beberapa sentimen positif yang bisa menopang seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) *Property* selama 9 bulan di tahun 2022. Sudah disahkan UU IKN akan membuat permintaan *property* di daerah ibukota baru akan meningkat untuk jangka panjang.

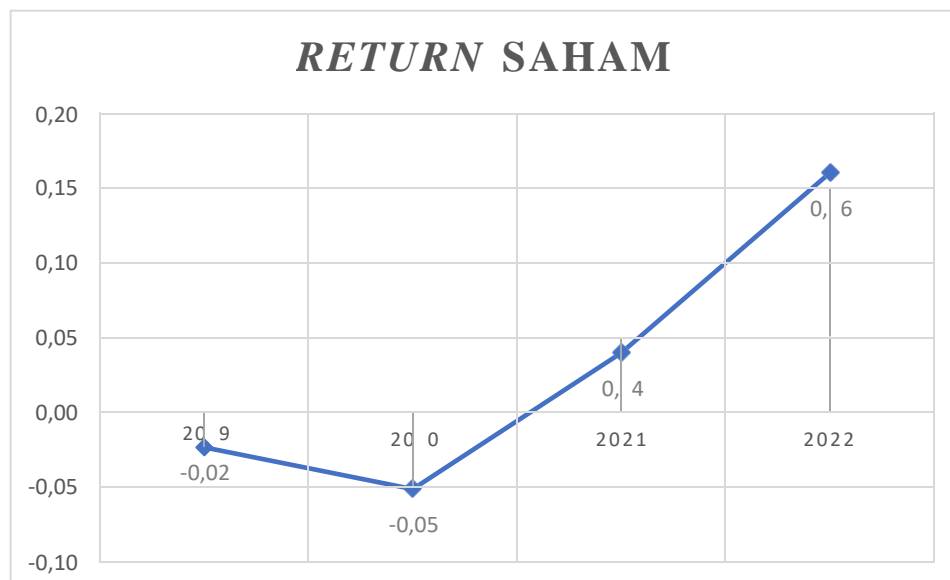
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Return Saham* tiap tahun perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022:

Tabel 1. 1 Data *Return* Saham Pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)

No	Kode Emiten	<i>Return</i> Saham				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	-0,24	0,02	-0,33	-0,01	-0,14
2	MKPI	-0,28	0,73	-0,11	0,56	0,23
3	BSDE	0,00	-0,02	-0,18	-0,09	-0,07
4	DMAS	0,86	-0,17	-0,22	-0,17	0,08
5	DUTI	0,14	-0,24	-0,11	0,22	0,00
6	PPRO	-0,42	0,38	-0,38	-0,14	-0,14
7	KIJA	0,06	-0,27	-0,22	-0,12	-0,14
8	RDTX	0,01	-0,05	0,28	0,38	0,15
9	SMDM	-0,14	-0,13	0,90	-0,08	0,14
10	PWON	-0,08	-0,11	-0,09	-0,02	-0,07
11	RISE	0,20	-0,30	-0,10	1,88	0,42
12	MTLA	0,29	-0,26	0,07	-0,16	-0,01
13	CITY	-0,71	-0,24	1,01	-0,19	-0,03
Rata-Rata		-0,02	-0,05	0,04	0,16	0,03

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Secara grafis nilai rata-rata *Return* Saham pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata *Return* Saham

Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata pergerakan *Return Saham* pada sub sektor *Property & Real Estate* periode pengamatan 2019–2022, nilai rata-rata *Return Saham* mengalami penurunan dan kenaikan selama empat tahun dengan nilai rata sebesar 0,03. Nilai sektor *Property & Real Estate* mengalami penurunan dengan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar -0,05 kemudian terus mengalami kenaikan sampai tahun 2022. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa telah terjadi peningkatan harga saham perusahaan tahun sekarang dan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan laba bersih perusahaan tersebut sehingga menyebabkan peningkatan harga saham.

Jika dilihat dari hukum permintaan dan penawaran, jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka *Return Saham* cenderung akan mengalami kenaikan juga sebaliknya jika penawaran rendah terhadap suatu efek maka *Return Saham* yang ditawarkan semakin rendah. Terus dampak jika *Return Saham* mengalami peningkatan maka akan memberikan keuntungan yang tinggi untuk investor, sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat yang di dapatkan oleh seorang investor juga semakin besar.

Penurunan *Return* saham yang besar tentunya harus segera diatasi oleh perusahaan apabila tidak segera diatasi maka akan mengganggu fundamental dari perusahaan, karena saham itu dikenal dengan karakteristik *high risk–high return* artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi memberikan risiko yang tinggi juga (Balqis, 2021, hal. 667).

Rasio pertama yang mempengaruhi *Return* saham dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. Menurut Jufrizen & Fatin (2020, hal. 185) menyatakan bahwa: “*Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui sefektivitas dan sefisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba”.

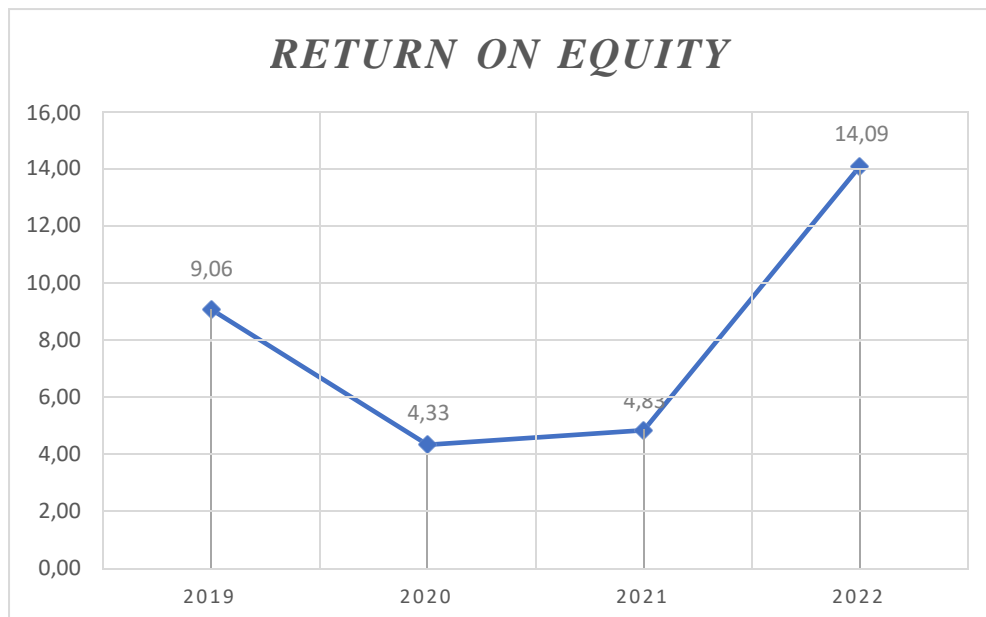
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Return On Equity* tiap tahun perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022:

Tabel 1. 2 Data *Return On Equity* Pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)

No	Kode Emiten	<i>Return On Equity</i>				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	9,59	-11,04	1,50	103,20	0,01
2	MKPI	11,17	4,12	5,56	10,91	6,95
3	BSDE	9,33	1,41	4,29	6,98	5,01
4	DMAS	20,56	24,40	13,36	21,29	19,44
5	DUTI	12,18	6,18	6,66	7,76	8,34
6	PPRO	5,89	2,34	0,47	0,53	2,90
7	KIJA	2,24	0,72	1,38	0,63	1,45
8	RDTX	9,22	8,63	6,74	9,11	8,20
9	SMDM	2,80	0,71	4,23	6,08	2,58
10	PWON	17,90	6,36	8,08	8,84	10,78
11	RISE	0,36	-2,13	1,81	1,56	0,01
12	MTLA	12,67	7,02	8,64	8,79	9,44
13	CITY	3,93	7,52	0,13	-2,49	3,86
Rata-Rata		9,06	4,33	4,83	14,09	8,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Secara grafis nilai rata-rata *Return On Equity* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Grafik Rata-Rata *Return On Equity*

Berdasarkan tabel dan grafik 1.2 dilihat dari rata-rata pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tertera di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019-2022 dengan nilai rata-rata 8,08. Penurunan dapat dilihat pada tahun 2020 dengan nilai rata-ratanya adalah 4,33 kemudian terus mengalami peningkatan sampai tahun 2022 sebesar 14,09. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.

Adapun *Return On Equity* yang mengalami kenaikan akan diikuti dengan peningkatan laba bersih dan total modal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wahyuni & Hafiz (2019 hal. 181) bahwa “Perusahaan yang lebih mengutamakan keamanan dalam berbelanja cenderung mendapatkan *Return On Equity* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membeli aktivitasnya”. Perusahaan dengan nilai *Return On Equity* yang

meningkat menunjukkan baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dari modal yang dimilikinya (R. Hidayat et al., 2019, hal. 1102).

Rasio kedua yang mempengaruhi *Return Saham* adalah *Earning Per Share*. Menurut (Tahir et al., 2021, hal. 550) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share* adalah salah satu informasi keuangan yang menggambarkan nilai besarnya keuntungan bersih dari per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi menjelaskan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi tingkat pengelolaan perusahaan yang cukup baik”.

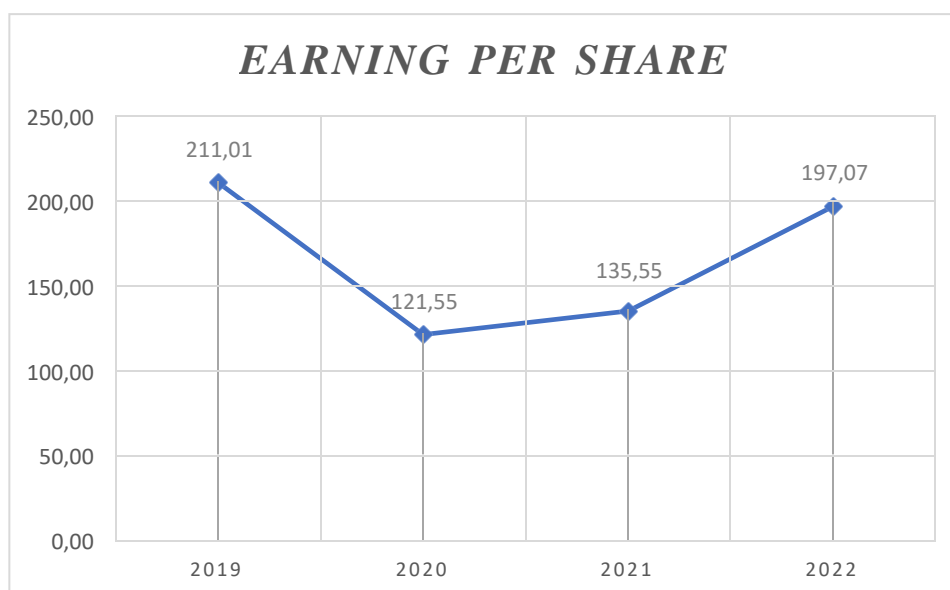
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Earning Per Share* tiap tahun perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022:

Tabel 1. 3 Data *Earning Per Share* Pada Perusahaan *Property & Real Estate* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)

No	Kode Emiten	<i>Earning Per Share</i>				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	51,55	-52,76	7,27	55,90	2,02
2	MKPI	648,22	243,74	342,41	739,65	411,46
3	BSDE	162,63	22,97	72,69	125,49	86,09
4	DMAS	27,71	27,98	14,83	25,28	23,51
5	DUTI	697,28	345,10	394,66	458,49	479,01
6	PPRO	5,85	1,72	0,34	0,39	2,64
7	KIJA	198,24	63,56	123,09	57,56	128,30
8	RDTX	865,97	878,30	728,45	1.007,50	824,24
9	SMDM	15,37	3,92	24,65	37,68	14,65
10	PWON	0,07	0,02	0,03	0,04	0,04
11	RISE	0,68	-3,93	3,74	3,28	0,16
12	MTLA	63,70	37,40	49,73	54,60	50,28
13	CITY	5,87	12,14	0,23	-3,94	6,08
Rata-Rata		211,01	121,55	135,55	197,07	156,04

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Secara grafis nilai rata-rata *Earning Per Share* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Grafik Rata-Rata *Earning Per Share*

Berdasarkan tabel dan grafik 1.3 *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tertera diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2019-2022 dengan nilai rata-rata 156,04. Kenaikan dapat dilihat pada tahun 2019 dengan nilai rata-ratanya adalah 211,01 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 121,55 kemudian terus mengalami kenaikan sampai di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dari per lembar saham.

Adapun kenaikan nilai *Earning Per Share* dikarenakan perusahaan terjadinya kenaikan laba bersih yang diikuti dengan saham yang beredar tetap. Dengan kenaikan nilai rata-rata *Earning Per Share* menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham.

Tahir et al. (2021, hal. 550) menyatakan “Nilai *Earning Per Share* yang tinggi menjelaskan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi tingkat pengelolaan perusahaan yang cukup baik”.

Faktor lain yang dapat memengaruhi perubahan *Return Saham* adalah *Interest Rate* atau Suku Bunga merupakan besarnya bunga (biaya) yang pembayarannya di setiap periode waktu. Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia menetapkan Suku Bunga baru *BI-7 Day Reverse Repo Rate* yang menggantikan *BI Rate*. Menurut Bank Indonesia Instrumen *BI-7 Day Reverse Repo Rate* digunakan sebagai Suku Bunga kebijakan baru sebab bisa secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan serta *sector riil*.

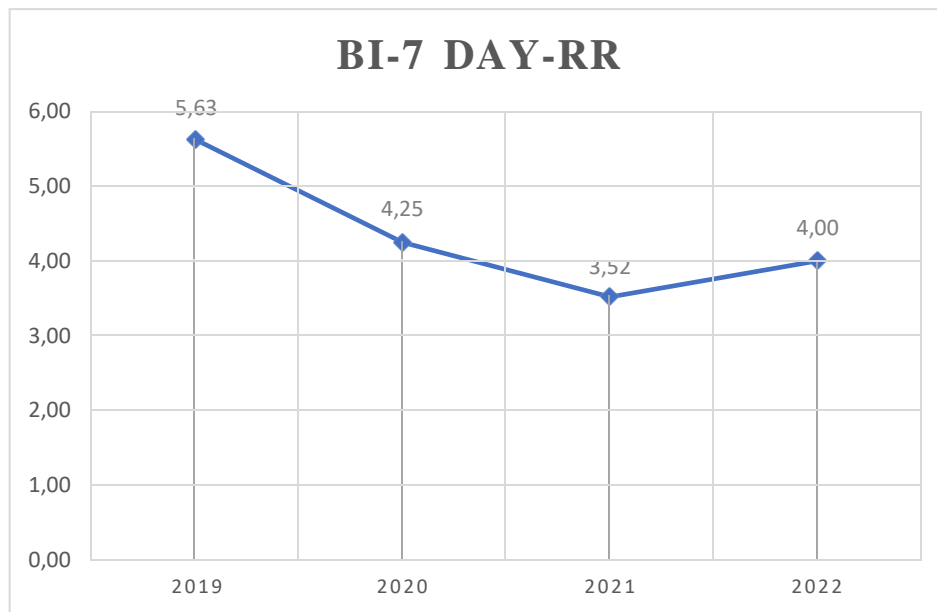
Berikut ini merupakan tabel rata-rata *Interest Rate* Bank Indonesia tahun 2019-2022:

Tabel 1. 4 Data *Interest Rate* Bank Indonesia (Dalam Persen)

No	Bulan	BI-7 DAY-RR				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	Januari	6,00	5,00	3,75	3,50	4,56
2	Februari	6,00	4,75	3,50	3,50	4,44
3	Maret	6,00	4,50	3,50	3,50	4,38
4	April	6,00	4,50	3,50	3,50	4,38
5	Mei	6,00	4,50	3,50	3,50	4,38
6	Juni	6,00	4,25	3,50	3,50	4,31
7	Juli	5,75	4,00	3,50	3,50	4,19
8	Agustus	5,50	4,00	3,50	3,75	4,19
9	September	5,25	4,00	3,50	4,25	4,25
10	Oktober	5,00	4,00	3,50	4,75	4,31
11	Nopember	5,00	3,75	3,50	5,25	4,38
12	Desember	5,00	3,75	3,50	5,50	4,44
Rata-Rata		5,63	4,25	3,52	4,00	4,35

Sumber: Bank Indonesia

Secara grafis nilai rata-rata *Interest Rate* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Grafik Rata-Rata *Interest Rate*

Berdasarkan tabel dan grafik 1.4 dapat dilihat rata-rata *Interest Rate* terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa *Interest Rate* tertinggi adalah di tahun 2019 di mana sebesar 5,63. Kondisi *Interest Rate* yang stabil adalah di tahun 2020 sebesar 4,25 dan pada tahun 2021 dengan nilai terendah yaitu 3,52 di tahun 2022 mengalami kenaikan *Interest Rate* 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa *Interest Rate* yang tinggi akan memberatkan perusahaan melakukan pinjaman dan mengurangi investasi masuk ke dalam perusahaan.

Kenaikan tingkat *Interest Rate* akan berdampak bagi setiap perusahaan, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih berarti penurunan laba perusahaan dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar artinya kenaikan tingkat *Interest Rate* akan berakibat pada penurunan harga saham. Begitu juga sebaliknya, penurunan

tingkat *Interest Rate* akan berakibat pada kenaikan harga saham (Sutowo et al., 2022, hal. 49).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh *Return On Equity Earning Per Share* Dan *Interest Rate* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kejadian di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa kejadian, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan *Return Saham* selama empat tahun adanya peningkatan harga saham perusahaan tahun sekarang dan tahun sebelumnya pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Terjadinya peningkatan *Return On Equity* selama empat tahun adanya peningkatan laba bersih dan total modal pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Terjadinya peningkatan *Earning Per Share* selama empat tahun adanya kenaikan laba bersih dan saham beredar tetap pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Terjadinya penurunan *Interest Rate* selama empat tahun pada tahun 2019-2022.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang tingkat *Return n Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen dan menambah kajian ilmu manajemen khususnya ilmu manajemen keuangan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan khususnya pengambilan keputusan guna menentukan kebijaksanaan perusahaan. Dan bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return Saham*

2.1.1.1 Pengertian *Return Saham*

Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah ditambah saham memiliki karakteristik *high risk–high return*.

Return dibagi menjadi dua yaitu: (1) *Capital Gain* atau *Capital Loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode masa lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya apabila terjadi kerugian modal (*capital loss*). (2) *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase *dividen* terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi, *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

Menurut Sari & Hidayat (2022, hal. 247) “*Return Saham* merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya diperusahaan tertentu. Sedangkan pendapat lain menyatakan Almira & Wiagustini

(2020, hal. 1070) “*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang”. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* maka kecil kemungkinan investor tidak akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli saham. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah (Afrita et al., 2021, hal. 1102).

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Return* Saham merupakan sebuah keuntungan yang dinikmati oleh pemilik saham. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat *Return* Saham

Tujuan seorang investor yang membeli saham secara otomatis pada umumnya ialah mendapatkan sebuah keuntungan sebanyak-banyaknya. Investor mengambil kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Jumlah saham yang dibeli akan menentukan persentase kepemilikan investor.

Manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima adalah sebagai berikut (Fahmi, 2014, hal. 328):

- 1) Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa (*common stock*).

Sedangkan menurut (Tandelilin, 2010, hal. 102) tujuan *Return Saham* sebagai berikut:

- 1) Digunakan sebagai salah satu faktor pengukuran kinerja perusahaan.
- 2) Sebagai dasar penentuan ekspektasi dari resiko di masa mendatang.
- 3) Membuat para investor menanamkan modal saat berinvestasi.

Return Saham bermanfaat bagi para investor dijelaskan oleh (Tandelilin, 2010, hal. 102) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan keuntungan atau imbalan atas investasi yang telah dilakukan.
- 2) Dengan investasi yang tinggi maka memungkinkan investor juga mendapatkan *return* yang tinggi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Return Saham* merupakan salah satu faktor penting yang harus di dilihat oleh para investor dalam penentuan investasinya sehingga mengetahui keuntungan yang akan didapatkan setelah menanamkan pada sebuah sekuritas tertentu.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Return Saham*

Dalam menentukan *Return Saham*, tentunya terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya fluktuasi suatu harga saham pada perusahaan dipasar modal bisa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan, ditambah suata perekonomian yang tidak stabil akan memberikan dampak kepada perusahaan.

Menurut Muslih & Bachri (2020, hal. 35) Ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dari pasar modal. Ada tiga

kategori yang mempengaruhi harga saham yaitu, faktor ekonomi, faktor pasar, dan karakteristik saham.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Return Saham* suatu perusahaan dijelaskan oleh Larasati (2022, hal. 45) yaitu kinerja keuangan, resiko, deviden, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, laju inflasi dan kondisi perekonomian. faktor kinerja keuangan seperti *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.

(Siregar & Dani, 2019, hal. 62) menyatakan bahwa ada beberapa kondisi dan faktor yang menentukan suatu saham adalah:

1. Kondisi fundamental emiten
Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pula dampaknya terhadap kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya. Untuk menentukan apakah suatu emiten berada pada posisi yang baik atau buruk, kita dapat menggunakan analisis rasio.
2. Hukum permintaan dan penawaran
Faktor hukum permintaan dan penawaran adalah yang kedua setelah fundamental karena investor tentu saja akan membeli dan menjual begitu mereka mengetahui fundamental perusahaan. Transaksi ini mempengaruhi volatilitas harga saham. Semakin tinggi harga jual saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh investor dari penjualan saham di bursa efek Indonesia.
3. Tingkat suku bunga
Saat suku bunga berubah, tingkat pengembalian berbagai kendaraan investasi berubah. Suku bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi kepada investor. Investor dalam produk perbankan seperti deposito atau tabungan jelas kurang berisiko daripada berinvestasi di saham karena investor akan menjual saham dan menyimpan uangnya di bank. Menjual saham pada saat yang sama akan berdampak signifikan pada harga saham.
4. Valuta asing
Mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.
5. Dana asing di bursa
Sangat penting untuk mengamati jumlah dana investasi asing, karena jumlah dana investasi yang besar menunjukkan kondisi investasi Indonesia yang menguntungkan, artinya pertumbuhan ekonomi tidak lagi

negatif, yang tentunya akan merangsang kemampuan emiten untuk menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, jika investasi asing menurun, pertimbangkan bahwa mereka skeptis terhadap situasi sosial politik dan situasi keamanan negara.

6. Indeks harga saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

7. *News dan rumors*

Yang disebut berita dan rumor adalah berita yang beredar di masyarakat, baik yang menyangkut ekonomi, sosial, politik keamanan, bahkan berita reshuffle kabinet. Dengan berita ini, investor dapat memprediksi seberapa menguntungkan keamanan negara dan dengan demikian dapat memulai kegiatan investasi.

Adapun menurut (Halim, 2015, hal. 79) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return Saham* atau tingkat *Return Saham*, antara lain:

1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, struktur modal dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan *merger*, investasi *ekuitas*, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* yaitu ada faktor eksternal dan faktor internal. Kemudian pendapat lain mengatakan faktor dari *Return Saham* yaitu faktor yang bersifat fundamental, hukum permintaan penawaran, *news dan rumors* yang menyangkut masalah ekonomi, sosial dan politik keamanan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return Saham*

Return Saham merupakan tingkat keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. *Return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return realisasi (realized return)* merupakan *capital gain* atau *capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (P_t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{t-1}).

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

$$\text{Return Realisasi} = \text{Capital gain (loss)} + \text{yield}$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu (Hartono, 2014, hal. 19):

$$\text{Capital gain(loss)} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Yield adalah persentase penerimaan kas reguler terhadap harga Periode investasi yang ditentukan dari investasi untuk saham biasa, di mana Pembayaran reguler dalam rupiah per saham:

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

keterangan:

D_t = Dividen kas yang dibayar

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Sehingga rumus perhitungan *return* saham:

$$\mathbf{Return\ Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - (P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayar

Namun mengingat perusahaan tidak sering membagikan bonus dividen kepada pemegang sahamnya secara periodik, sehingga *Return Saham* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut (Hartono, 2014, hal. 20):

$$\mathbf{Return\ Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham sekarang dengan harga saham pada periode sebelumnya, semakin tinggi *Return Saham* maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya.

2.1.2 Return On Equity

2.1.2.1 Pengertian Return On Equity

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Almira & Wiagustini (2020, hal. 1070) Profitabilitas akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbang pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.

Menurut Firman & Rambe (2021, hal. 150) menyatakan bahwa: “*Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”. Sedangkan pendapat Batubara & Ramadani (2021, hal 166) menyatakan “*Return On Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan mengkapitalisasi ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham”. Pada dasarnya *Return On Equity* memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal sendiri yang di gunakan untuk menghasilkan laba (Batubara, 2022, hal. 458). Jufrizen & Sari (2019, hal. 161) menyatakan bahwa: “Semakin tinggi dari *Return On Equity* menunjukkan keefisien sebuah perusahaan untuk mengelola modal yang di dapat dari kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih.

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Return On Equity*

Return On Equity memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah Kasmir (2018, hal. 197) :

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara itu, Kasmir (2018, hal. 197) menyatakan tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Return On Equity*

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk meningkatkan *Return On Equity* tentunya terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor mempengaruhi *Return On Equity* yaitu *profit margin* dan tingkat perputaran aktiva usaha. *Profit margin* adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*. *Turn over of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) (Putri et al., 2022, hal. 1007).

Sedangkan menurut (Muslih & Bachri, 2020, hal. 36) rasio *Return On Equity* menunjukkan berapa persen diperoleh dengan modal pemilik perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* diantaranya (1) Margin laba bersih (*Profit Margin*), (2) Perputaran Total Aktiva (*Turn Over dari Operating Asset*), (3) Rasio Hutang (*Debt Ratio*).

Tinggi rendahnya *Return On Equity* dipengaruhi oleh banyak faktor dijelaskan oleh (Ginting & Nasution, 2020, hal. 37), diantaranya:

1. *Debt to Equity Ratio*

Dimana *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya. Total utang perusahaan pada saat ini tinggi yang mengakibatkan profitabilitas rendah sedangkan total utang perusahaan pada saat ini rendah yang mengakibatkan

2. *Total Assets Turnover*

Rasio ini memperlihatkan total perputaran aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif dan berputar lebih cepat dalam memperoleh laba.

3. Volume penjualan

Besarnya perolehan laba perusahaan cukup bergantung pada volume penjualan. Kenaikan volume penjualan menjadi keinginan dari para pelaku bisnis.

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio keuangan pada profitabilitas yang mengukur modal dengan laba setelah pajak. Semakin tinggi dari rasio *Return On Equity* mendandakan perusahaan sedang mengalami pertumbuhan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat

pengembalian atas modal salah satunya yakni (Fahmi, 2014, hal. 83) menuliskan rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

Return On Equity dapat juga dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini (Rambe et al., 2015, hal. 73):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal yang didapat perusahaan dari kegiatan bisnisnya sendiri. Semakin rendah dari rasio ini berarti semakin kurang baik.

2.1.3 Earning Per Share

2.1.3.1 Pengertian Earning Per Share

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Rambe et al., 2015, hal. 65). Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar *Earning Per Share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar sahamnya.

Menurut Intan & Aria (2022, hal. 428) menyatakan bahwa: “*Earning Per Share* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dari lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* juga cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham dalam perusahaan”. Sedangkan pendapat Fahmi (2014, hal. 83) menyatakan bahwa: “*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi menjelaskan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi tingkat pengelolaan perusahaan yang cukup baik (Tahir et al., 2021, hal. 550).

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio perbandingan antara laba dengan harga per lembar saham. *Earning Per Share* menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya.

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Earning Per Share*

Tujuan utama para investor adalah mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan berupa laba per lembar saham. Laba per lembar saham bisa dijadikan sebagai tingkat kesejahteraan perusahaan, apabila *Earning Per Share* yang dibagikan pada investor tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan sudah selesai tugasnya membayar kewajiban kewajiban yang ada.

Menurut Kasmir (2018, hal. 197) tujuan dari *Earning Per Share* yaitu

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat *Earning Per Share* yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Tujuan dari perhitungan *Earning Per Share* adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan dalam mengetahui laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari per lembarsaham. Selain itu, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Earning Per Share*

Earning Per Share dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih badan usaha dalam satu periode tertentu. Kenaikan dan penurunan laba atas per lembar saham ini dapat di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya sebagai berikut:

Faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* dijelaskan Wardoyono et al. (2022, hal. 1093) yaitu:

*1) Faktor Peningkatan Nilai *Earning Per Share**

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan nilai *Earning Per Share* perusahaan menjadi meningkat. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. Laba bersih perusahaan dan jumlah saham yang beredar mengalami penurunan.
- b. Laba bersih naik serta jumlah lembaran saham biasa yang beredar sedang tidak naik maupun tidak turun atau tetap.
- c. Jumlah laba dan jumlah lembaran saham yang sedang beredar mengalami penurunan.
- d. Nilai persentase penurunan pada jumlah lembar saham yang sedang beredar ternyata lebih besar daripada penurunan pada laba bersih.

- e. Nilai persentase peningkatan pada laba bersih lebih besar daripada persentase peningkatan jumlah lembaran saham yang sedang beredar.
- 2) Faktor Penurunan Nilai *Earning Per Share*

Berikut Faktor penurunan *Earning Per Share* pada suatu perusahaan yang dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

- a. Laba bersih sedang mengalami penurunan sedangkan jumlah lembaran saham yang diedarkan sedang tidak mengalami kenaikan maupun tidak turun atau tetap.
- b. Laba bersih sedang tidak mengalami kenaikan maupun tidak turun atau tetap dan jumlah lembaran saham biasa yang beredar mengalami peningkatan.
- c. Adanya peningkatan pada jumlah lembar saham biasa yang beredar dan lebih besar dari pada persentase pada kenaikan laba bersih.
- d. Pada Persentase penurunan laba bersih mengalami peningkatan daripada persentase penurunan pada jumlah lembar saham yang beredar.

Jadi bagi suatu badan usaha nilai *Earning Per Share* akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

2.1.3.4 Pengukuran *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan *profit* dari sebuah perusahaan yang dibagi per lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut bertumbuh karena laba perusahaan juga meningkat. rasio *Earning Per Share* digunakan untuk mengetahui berapa besar *profit* yang diperoleh investor dalam setiap per lembar saham. untuk mencari *Earning Per Share* dapat digunakan sebagai berikut Fahmi (2014, hal. 84):

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Number Of Shares Outstanding}}$$

Earning Per Share dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dan jumlah saham yang beredar (Rambe et al., 2015, hal. 85):

$$\textit{Earning Per Share} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Berdasarkan teori diatas bahwa rasio *Earning Per Share* merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan antara *earning after tax* dengan jumlah saham yang beredar.

2.1.4 Interest Rate

2.1.4.1 Pengertian Interest Rate

Interest Rate atau Suku bunga merupakan acuan kebijakan yang diresmikan oleh Bank Indonesia. suku bunga kebijakan baru yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* yang menggantikan *BI Rate*. Instrumen *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan *sektor riil*.

Siwi et al. (2019, hal. 5) Suku bunga atau *interest* adalah harga (*price*) atau biaya kesempatan (*opportunity cost*) atas penggunaan dana/uang yang harus dibayar karena daya beli (*purchasing power*) dana tersebut pada saat sekarang. Pendapat lain mengatakan Depi & Nersiyanti (2022, hal. 340) “Tingkat suku bunga merupakan ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh oleh investor dari aset tanpa resiko (*Risk -Free Rate*), atau juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menggunakan dana dari investor”. Apabila tingkat suku bunga naik karena pembelian kredit naik, akan menyebabkan cicilan yang besar sehingga daya beli akan menurun, dampaknya laba perusahaan akan mengalami penurunan dan harga saham juga akan menurun (Veranica & Hidayat, 2021, hal. 5).

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Interest Rate* adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. *Interest Rate* yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi *profit* perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat *Interest Rate*

Bunga bank sendiri mempunyai fungsi dan manfaat tersendiri. Bagi bank, bunga merupakan sumber pendapatan bank. Misalnya, ketika bank memberikan bantuan dalam bentuk kredit, maka bank dapat meminjam dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi nasabah. Pinjaman yang dipinjam kemudian akan dilunasi kepada bank secara angsuran bulanan sesuai dengan tarif yang disepakati para pihak pada saat perjanjian pinjaman.

Menurut Nurasila et al. (2019, hal. 391) berdasarkan sifatnya suku bunga dibagi 2 jenis yaitu:

- 1) Bunga simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- 2) Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga. Sebagai contoh bunga kredit.

Selain itu, manfaat tingkat bunga dalam perekonomian, yaitu Ambarini (2015, hal 177) :

- 1) Membantu mengalirkan tabungan berjalan ke arah investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- 2) Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia bagi peminjam, pada umumnya memberikan dana kredit pada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.

- 3) Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan uang dari suatu negara.
- 4) Merupakan alat penting yang menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Interest Rate*

Menurut Nurasila et al., (2019, hal. 391) bahwa Suku Bunga mempengaruhi laba perusahaan dalam dua cara:

- 1) Bunga merupakan biaya, maka makin tinggi tingkat Suku Bunga maka makin rendah laba perusahaan apabila hal-hal lain dianggap konstan.
- 2) Suku Bunga mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi, karena itu mempengaruhi laba perusahaan.

Selanjutnya dijelaskan (Kasmir, 2014, hal. 115) bahwa faktor-faktor terjadinya kenaikan dan penurunan suku bunga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya (1) Kebutuhan Dana Persaingan (2) Kebijakan Pemerintah (3) Target Laba yang Diinginkan (4) Jangka Waktu (5) Kualitas Jaminan (4) Reputasi Perusahaan (7) Produk yang Kompetitif (8) Hubungan Baik (9) Jaminan Pihak Ketiga.

2.1.4.4 Pengukuran *Interest Rate*

Interest Rate adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. Dalam penelitian ini akan menggunakan tingkat *Interest Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam periode tertentu menurut rata-rata *BI-7 Day Reserve Repo Rate*. Adapun data yang digunakan untuk menghitung *Interest Rate* adalah rata-rata dalam satu tahun mulai dari tahun 2019-2022:

$$\text{Interest Rate} = \text{Rata-Rata Interest Rate Dalam Satu Tahun}$$

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Jufrizen & Fatin (2020, hal 185) *Return on Equity* adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai dari *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga akan besar. Hal ini dapat terjadi karena bila nilai *Return On Equity* tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan itu bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menimbulkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya bertumbuh atau tinggi, sehingga berharap untuk memperoleh keuntungan dari *capital gain* bila harga sahamnya terus meningkat karena tingkat profitabilitasnya dianggap baik (bertumbuh) yang pada akhirnya akan dapat terus meningkatkan harga saham pada perusahaan (R. Hidayat et al. 2022, hal. 443)

Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Bachri, 2020), (Basri, 2020), (Almira & Wiagustini, 2020), (Christiana & Putri, 2021) dan (Wiyono et al., 2023), menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham sehingga mempengaruhi *Return Saham*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Q. R. Siregar et al., 2021), (Putri et al., 2022), (Larasati, 2022), (Halim et al., 2022) (Krisna & Hendra, 2022) berbeda bahwasannya *Return On Equity* tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Earning Per Share adalah perolehan seorang investor berdasarkan dari jumlah lembaran saham yang beredar yang dimiliki oleh perusahaan (Tahir et al., 2021, hal. 550). Peningkatan *Earning Per Share* suatu perusahaan akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut jika terjadi penurunan *Earning Per Share* para investor akan menghindari untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* rendah karena resiko kebangkrutan yang akan dialami perusahaan tersebut tinggi. Hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut turun dan *Return Saham* yang di dapat mengalami penurunan.

Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020), (Tahir et al., 2021) (Anam et al., 2021) dan (Basri, 2022) *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan penelitian (Istiqomah & Nurfadillah, 2021), (Wulandari et al., 2021), (Larasati, 2022) (Wiyono et al., 2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2.2.3 Pengaruh *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*

(Siwi et al., 2019, hal. 5) Suku bunga atau *interest* adalah harga (*price*) atau biaya kesempatan (*opportunity cost*) atas penggunaan dana/uang yang harus dibayar karena daya beli (*purchasing power*) dana tersebut pada saat sekarang. (Atikah, 2022, hal. 114) menyatakan bahwa perubahan suku bunga dapat mempengaruhi harga saham secara terbalik (*citteris paribus*) artinya, jika suku bunga naik maka harga saham mengalami penurunan, sebaliknya jika suku bunga turun maka harga saham akan mengalami kenaikan dan hal ini akan sejalan

dengan *return* investasi yang juga akan meningkat. Jika suku bunga deposito terus naik maka ada kecenderungan pemilik dana untuk mengalihkan dananya ke deposito yang tentunya akan berdampak kepada instrumen investasi saham sehingga akan memberikan pengaruh negatif terhadap *return* saham.

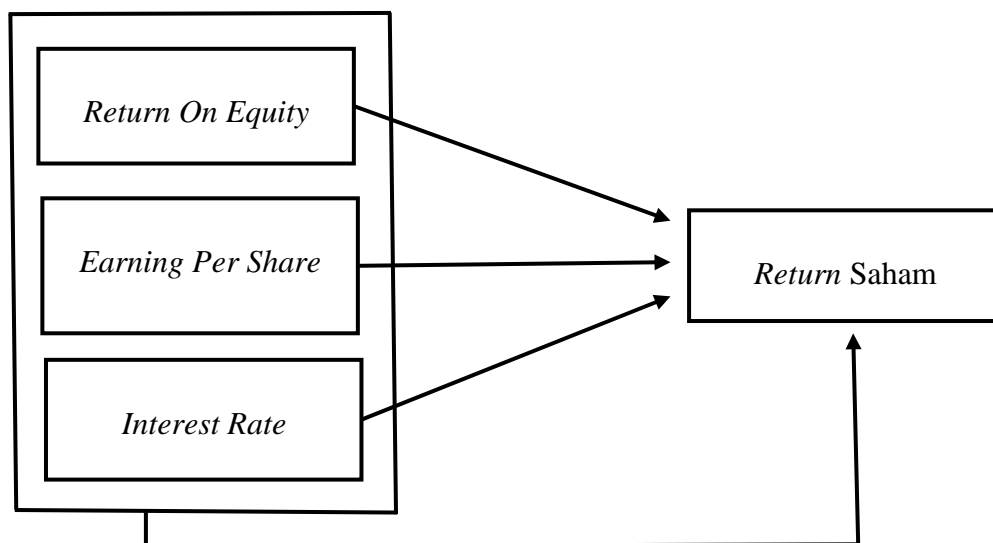
Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sutowo et al., 2022), (Z. I. Hidayat et al., 2022) dan (Nurasila et al., 2019) Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan pendapat lain menyatakan (Miranda & Robbani, 2023), (Masythoh et al., 2022), (Putra et al., 2022), (Febeadila & Hidayat, 2021), (Safitri & Lestari, 2022) bahwa suku bunga tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

2.2.4 Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate*

Terhadap *Return Saham*

Return On Equity dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* artinya apabila nilai *Return On Equity* dan pendapatan per lembar saham bernilai tinggi, maka besar terjadinya *Return Saham* akan meningkat. Sedangkan kebalikannya, jika nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yang didapat suatu perusahaan rendah, maka akan berpengaruh terhadap *Return Saham* yang semakin menurun. Jika nilai *Interest Rate* yang menunjukkan pengaruh negatif artinya nilai *Interest Rate* tinggi maka *Return Saham* perusahaan akan menurun tetapi jika nilai *Interest Rate* rendah maka *Return* saham akan meningkat.

Dari penjelasan diatas, keterkaitan antara pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang merupakan data berupa angka atau numerik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hal. 347).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari adanya kerancuan makna dari variabel-variabel yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan penjelasan definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

3.2.1 Variable Depend

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

3.2.1.1 *Return Saham (Y)*

(Sari & Hidayat, 2022) *Return Saham* merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu, *Return Saham* dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh melalui pemilik saham selama jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini *Return Saham* yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return realisasi* yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - 1)}{\text{Pt} - 1}$$

(Hartono, 2014, hal. 20)

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share* Dan *Interest Rate*.

3.2.2.1 *Return on Equity (X₁)*

(Almira & Wiagustini, 2020) *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

(Fahmi, 2014, hal. 84)

3.2.2.2 *Earning per Share* (X₂)

(Tahir et al., 2021) *Earning Per Share* adalah salah satu informasi keuangan yang menggambarkan nilai besarnya keuntungan bersih dari per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi menjelaskan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi tingkat pengelolaan perusahaan yang cukup baik.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Rambe et al., 2015, hal. 85)

3.2.2.3 *Interest Rate* (X₃)

Interest Rate adalah ukuran tingkat pengembalian yang diterima investor dari aset bebas risiko (tingkat bebas risiko) atau biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menggunakan uang investor (Depi & Nersiyanti, 2022). Tingkat *Interest Rate* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tingkat *Interest Rate* acuan dari Bank Indonesia yaitu suku bunga BI7DRR. Data yang digunakan untuk menghitung *Interest Rate* adalah rata-rata dalam satu tahun mulai dari tahun 2019-2022. Sehingga formula untuk menghitung *Interest Rate* sebagai berikut:

$$\text{Interest Rate} = \text{Rata-Rata Interest Rate Dalam Satu Tahun}$$

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia, dengan mengunjungi situs resmi BEI dan BI www.idx.co.id dan www.bi.go.id dan data yang diambil adalah tahun 2019 sampai tahun 2022.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pengerjaan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini, berikut tabel waktu penelitian ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Judul	5 Januari 2023
2	Prariset Penelitian	7-13 Januari 2023
3	Penyusunan Proposal	16 Januari – 28 Februari 2023
4	Pembimbingan Proposal	1-19 Maret 2023
5	Seminar Proposal	11 April 2023
6	Revisi Proposal	12-17 April 2023
7	Pengolahan Dan Analisis Data	20 April – 22 Mei 2023
8	Pembimbingan Skripsi	23-29 Mei 2023
9	Sidang Meja Hijau	30 Agustus 2023

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019 hingga tahun 2022 yaitu 85 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan komponen penting dalam penelitian. Bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 156) yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu artinya metode ini memiliki berbagai kriteria untuk dapat dijadikan sampel sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti.

Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2019-2022.
3. Perusahaan yang tercatat dalam papan utama bursa.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 13 sampel perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Puradelta Lestari Tbk
6	PPRO	PT. PP Properti Tbk
7	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk

9	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
11	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
12	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
13	CITY	Natura City Developments Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat Dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis yang berupa data harga penutupan saham (*closing price*) serta *Interest Rate* perusahaan dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dari tahun 2019-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menginterpretasi data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al., 2014, hal. 85). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan data angka atau numerik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan dari program *software* yaitu program aplikasi *Econometric Views* (Eviews) versi 13 dengan menggunakan alat regresi data panel.

3.6.1 Estimasi Model Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 276) Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat tiga pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1) *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM ini merupakan estimasi data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu, sehingga diasumsikan data perusahaan tersebut adalah sama dalam satu kurun waktu. Biasanya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* dalam mengestimasi data panel.

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM ini merupakan estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*.

3) *Random Effect Model (REM)*

Model REM ini yang diestimasi merupakan data panel yang mana variabel mengalami gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar variabel tersebut. Model REM ini mempunyai keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas dan tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Dikarenakan variabel yang mengalami gangguan tidak berkorelasi dari satu perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau *Generalized Least Square (GLS)*.

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 277) :

a Chow Test (Uji Likelihood)

Uji ini digunakan untuk menentukan *model fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk mengetahui hipotesis mana yang ditolak dan diterima, maka dilakukan perbandingan antara probabilitas statistik *Cross-section*.

Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar penolakan pada hipotesis pada uji chow ialah apabila nilai *prob. Cross-section* $F < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, tetapi jika nilai *prob. Cross-section* $F > 0,05$ maka model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

b Hausman Test

Hausman Test adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk memilih apakah menggunakan model *Fixed Effect* atau menggunakan *Random Effect*. Untuk memilih antara keduanya, maka digunakan pertimbangan statistik *Chi-square*.

Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Random Effect Model* (REM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila nilai *prob. Chi-square* $> 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect* yang terpilih, tetapi jika nilai *prob. Chi-square* $< 0,05$ maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

c Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Random Effect*. Untuk mengetahui hipotesis mana yang ditolak dan diterima, maka dilakukan perbandingan antara probabilitas.

Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Random Effect Model* (REM)

Dasar penolakan pada hipotesis uji Lagrange Multiplier adalah apabila nilai *prob* menunjukkan < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model *Random Effect* yang digunakan, tetapi jika nilai *prob* menunjukkan > 0.05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Model regresi yang akan digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel karena data yang digunakan adalah *time series* dan *cross series*. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu yang sama terhadap banyak individu. Persamaan regresi linear data panel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

a = *Konstanta*

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Interest Rate*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter koefisien masing-masing variabel

e = Standard error

t = Waktu

i = Perusahaan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Dalam Eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-square* tabel. Lebih mudah bila melihat koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal. (Juliandi et al., 2014, hal.160).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan

ketentuan model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,80$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas (Sahfasat & Nurmala, 2022, hal. 115).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi dari suatu pengamatan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Ketentuan dalam pengujian yaitu *prob.* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika *prob.* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sahfasat & Nurmala, 2022, hal. 115).

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pada uji ini terdapat dua regresi yang dilakukan yaitu:

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 288) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n+2}}{\sqrt{1^2 + r^2}} \qquad ttabel = n - k$$

Keterangan:

t_h = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

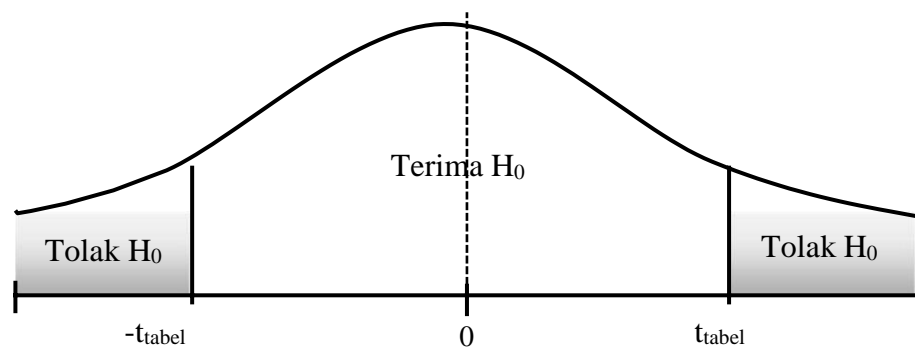
n = Banyaknya pasangan

1. Bentuk Pengujian

- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.
- b. $H_1 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.
- b. Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.



Gambar 3. 1 Kurva Uji t

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pada semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2018, hal. 297) Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dimana ketentuan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \qquad F_{tabel} = n - k - 1$$

Keterangan:

F_h = Nilai Fhitung

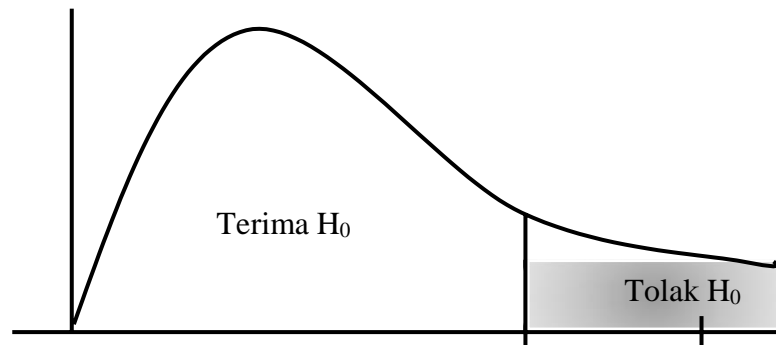
R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1. Bentuk pengujian:
 - a. H₀ = 0 artinya tidak ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.
 - b. H₁ ≠ 0 artinya ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - a. Jika $F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.

- b. Jika $F_{tabel} \geq F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham*.



Gambar 3. 2 Kurva Uji F

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menunjukkan persentase kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari sampai satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen, sebaliknya semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 (4 Tahun). Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* berpengaruh signifikan atau tidak. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria namun yang sesuai dengan kriteria studi hanya 13 perusahaan sehingga sampel yang benar-benar akan diuji terdapat 52 sampel.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskripsi Statistik

	RS	ROE	EPS	IR
Mean	0.030962	8.079231	166.2950	4.350000
Median	-0.095000	6.270000	32.69000	4.125000
Maximum	1.880000	103.2000	1007.500	5.630000
Minimum	-0.710000	-11.04000	-52.76000	3.520000
Std. Dev.	0.426625	14.82916	275.7696	0.791838
Skewness	2.091745	5.197507	1.745951	0.768031
Kurtosis	8.733447	33.98173	4.738867	2.098328
Jarque-Bera	109.1437	2313.836	32.97026	6.873755
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.032165
Sum	1.610000	420.1200	8647.340	226.2000
Sum Sq. Dev.	9.282452	11215.10	3878494.	31.97740
Observations	52	52	52	52

Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan tentang besaran Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum:

- a. Variabel *Return Saham* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.030962 yang mempunyai arti bahwa rata-rata besaran saham yang diterbitkan perusahaan pada tiap triwulan sebesar 0.030962. Nilai median *Return Saham* sebesar -0.095000. Nilai *Return Saham* tertinggi yaitu sebesar 1.880000 dan nilai *Return Saham* terendah yaitu sebesar -0.710000.
- b. Variabel *Return On Equity* diukur dengan membagi laba bersih dibagi dengan total modal, diperoleh dengan nilai rata-rata 8.079231 yang mempunyai arti bahwa rata-rata keuntungan diperoleh perusahaan sebesar 8.079231 dari total modal yang dimiliki per triwulan. Nilai median *Return On Equity* sebesar 6.270000 Nilai *Return On Equity* tertinggi yaitu 103.2000 dan nilai *Return On Equity* terendah sebesar -11.04000.
- c. Variabel *Earning Per Share* di diukur dengan laba bersih dibagi jumlah per lembar saham, diperoleh nilai rata-rata 166.2950 per triwulan. Nilai ini mempunyai arti bahwa laba bersih atau harga per lembar saham sebesar 166.2950 dari suatu saham yang diterbitkan perusahaan setiap triwulannya. Nilai median *Earning Per Share* sebesar 32.69000. Nilai *Earning Per Share* tertinggi sebesar 1007.500 dan nilai *Earning Per Share* terendah -52.76000.
- d. Variabel *Interest Rate* diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.350000. Nilai ini mempunyai arti bahwa rata-rata suku bunga pada bank indonesia 4.350000 dari suatu faktor ekonomi. Nilai median *Interest Rate* sebesar 4.125000. Nilai *Interest Rate* tertinggi sebesar 5.630000 dengan nilai *Interest Rate* terendah 3.520000.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Estimasi Model Data Panel

1) *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM ini merupakan estimasi data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Biasanya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* dalam mengestimasi data panel.

Tabel 4. 2 *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.340383	0.668933	0.5067
ROE	-0.000196	0.004115	-0.047613	0.9622
EPS	0.000189	0.000222	0.851459	0.3987
IR	-0.052084	0.077283	-0.673944	0.5036
R-squared	0.022185	Mean dependent var		0.030962
Adjusted R-squared	-0.038929	S.D. dependent var		0.426625
S.E. of regression	0.434850	Akaike info criterion		1.246171
Sum squared resid	9.076523	Schwarz criterion		1.396266
Log likelihood	-28.40044	Hannan-Quinn criter.		1.303714
F-statistic	0.363010	Durbin-Watson stat		2.210145
Prob(F-statistic)	0.779981			

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil estimasi *Common Effect* model dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel ROE memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.000196 dengan Prob.(sig) $0.9622 > \alpha 0,05$.
- b. Variabel EPS memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.000189 dengan Prob.(sig) $0.3987 < \alpha 0,05$.
- c. Variabel IR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.052084 dengan Prob. (sig) $0.5036 > \alpha 0,05$.

- d. Nilai F-statistik sebesar 0.363010 dengan p-value (sig) F sebesar $0.779981 > \alpha 0,05$.
- e. Nilai R square sebesar 0.022185 atau sebesar 2,2 persen.

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM merupakan estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*.

Tabel 4. 3 Regresi *Fixed Effect Model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.219324	0.366134	0.599026	0.5529
ROE	0.001277	0.005149	0.247983	0.8056
EPS	0.000262	0.000893	0.293129	0.7711
IR	-0.055683	0.086905	-0.640740	0.5257

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.155373	Mean dependent var	0.030962
Adjusted R-squared	-0.196554	S.D. dependent var	0.426625
S.E. of regression	0.466673	Akaike info criterion	1.561283
Sum squared resid	7.840205	Schwarz criterion	2.161666
Log likelihood	-24.59336	Hannan-Quinn criter.	1.791456
F-statistic	0.441493	Durbin-Watson stat	2.555425
Prob(F-statistic)	0.954108		

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil estimasi *Fixed Effect Model* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel ROE memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.001277 dengan Prob.(sig) $0.8056 > \alpha 0,05$.
- b. Variabel EPS memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.000262 dengan Prob.(sig) $0.7711 < \alpha 0,05$.

- c. Variabel IR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.055683 dengan Prob. (sig) $0.5257 > \alpha 0,05$.
- d. Nilai F-statistik sebesar 0.441493 dengan p-value (sig) F sebesar $0.954108 > \alpha 0,05$.
- e. Nilai R square sebesar 0.155373 atau sebesar 15 persen.

3) *Random Effect Model (REM)*

Model REM ini yang diestimasi merupakan data panel yang mana variabel mengalami gangguan, saling berhubungan antar waktu dan antar variabel tersebut. Model REM ini mempunyai keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas dan tidak perlu melakukan uji asumsi klasik.

Tabel 4. 4 Regresi *Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.365293	0.623318	0.5360
ROE	-0.000196	0.004416	-0.044366	0.9648
EPS	0.000189	0.000238	0.793396	0.4315
IR	-0.052084	0.082939	-0.627987	0.5330
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.466673	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.022185	Mean dependent var		0.030962
Adjusted R-squared	-0.038929	S.D. dependent var		0.426625
S.E. of regression	0.434850	Sum squared resid		9.076523
F-statistic	0.363010	Durbin-Watson stat		2.210145
Prob(F-statistic)	0.779981			

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil estimasi *Random Effect Model* dapat dijelaskan sbagai berikut:

- a. Variabel ROE memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.000196 dengan Prob.(sig) 0.9648 > α 0,05.
- b. Variabel EPS memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.000189 dengan Prob.(sig) 0.9648 < α 0,05.
- c. Variabel IR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.052084 dengan Prob. (sig) 0.5330 > α 0,05.
- d. Nilai F-statistik sebesar 0.363010 dengan p-value (sig) F sebesar 0.779981 > α 0,05.
- e. Nilai R square sebesar 0.022185 atau sebesar 2,2 persen.

4.2.2 Pengujian Model Estimasi Data Panel

Untuk memperoleh model data panel terbaik dan paling akurat, maka penelitian ini harus melakukan beberapa uji, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Chow Test

Uji ini digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. apabila nilai *prob. Cross-section F* < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. tetapi jika nilai *prob. Cross-section F* > 0,05 maka model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.473068	(12,36)	0.9174
Cross-section Chi-square	7.614159	12	0.8145

Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan hasil Chow-Test dengan menggunakan Eviews, didapat signifikan *cross-section F* dan *cross-section chi-square* sebesar 0.9174 dan 0.8145. Nilai ini menunjukkan kurang dari batas kritis atau 0,05 ($0.9174 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi sementara yang tepat adalah menggunakan *Common Effect*.

2) Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Random Effect*. Apabila nilai *prob* menunjukkan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model *Random Effect* yang digunakan, tetapi jika nilai *prob* menunjukkan > 0.05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel 4. 6 Hasil Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.873185 (0.1711)	0.953471 (0.3288)	2.826656 (0.0927)
Honda	-1.368643 (0.9144)	-0.976459 (0.8356)	-1.658238 (0.9514)
King-Wu	-1.368643 (0.9144)	-0.976459 (0.8356)	-1.485447 (0.9313)
Standardized Honda	-1.116264 (0.8678)	-0.367647 (0.6434)	-5.006485 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.116264 (0.8678)	-0.367647 (0.6434)	-4.492508 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000

(1.0000)

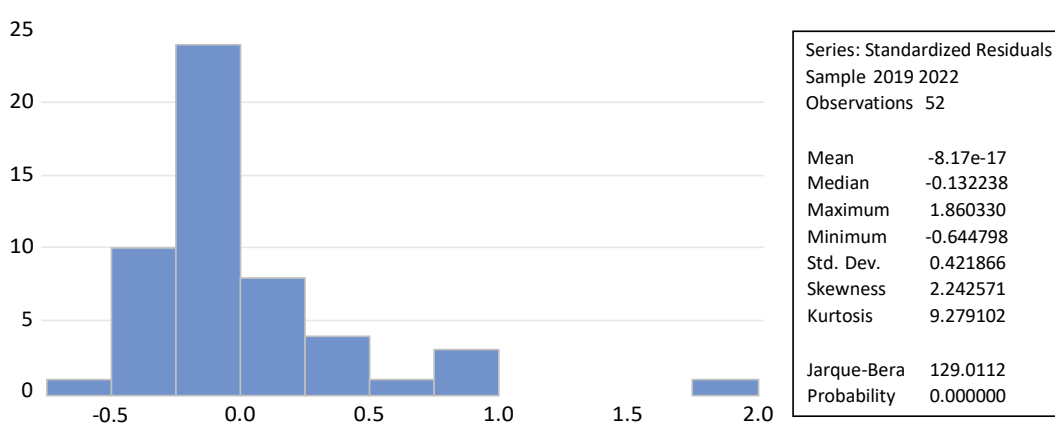
Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan hasil Lagrange Multiplier Test di atas, nilai *cross-section one-sided* ditunjukkan oleh angka yang paling bawah yaitu 0.1711 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. yang menunjukkan bahwa H1 yaitu *Random Effect* tidak dapat digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut:



Sumber: Output *Eviews 13*

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat gambar 4.1 nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. dari hasil pengolahan data diperoleh nilai probabilitasnya 0.000000 hal ini berarti bahwa $0.000000 < 0,05$ maka data dari model tersebut data berdistribusi tidak normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai perhitungan koefisien korelasi antar variabel independennya. Apabila nilai koefisien korelasinya lebih rendah dari 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas pada variabel. Multikolinieritas ditandai dengan nilai R-squared yang tinggi tetapi sedikit rasio yang signifikan serta korelasi berpasangan yang tinggi antara variabel independen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROE	EPS	IR
ROE	1.000000	0.046227	0.048307
EPS	0.046227	1.000000	0.089253
IR	0.048307	0.089253	1.000000

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil output *Eviews* pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen ROE, EPS dan IR yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ke tiga variabel dalam penelitian ini saling berkorelasi sehingga model penelitian data panel ini tidak terjadi multikolinieritas

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang

lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika probabilitas dibawah 0,05 maka data bersifat heteroskedastisitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.328453	0.218305	1.504563	0.1390
ROE	-0.002909	0.002639	-1.102406	0.2758
EPS	-0.000139	0.000142	-0.978644	0.3327
IR	-0.001597	0.049565	-0.032219	0.9744

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil output Eviews pada tabel 4.8 dapat dilihat probabilitas pada masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala homoskedastisitas sehingga nilai varian residual dari pengamatan ke suatu pengamatan lainnya itu sama.

4.2.4 Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi dimana data dikumpulkan secara individu (*cross section*) dan diikuti pada waktu tertentu (*time series*). Pada analisis regresi data panel yang telah dilakukan oleh peneliti di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Persamaan regresi data panel yang di dapat dari hasil olah data sebelumnya menggunakan model *Common Effect* sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.340383	0.668933	0.5067
ROE	-0.000196	0.004115	-0.047613	0.9622
EPS	0.000189	0.000222	0.851459	0.3987
IR	-0.052084	0.077283	-0.673944	0.5036

Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan nilai yang telah didapat dari tabel 4.9 maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.227693 - 0.000196 + 0.000189 - 0.052084 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebesar 0.227693 dengan nilai yang positif. Nilai tersebut memiliki makna bahwa variabel independen yaitu ROE, EPS, dan IR dianggap tetap atau konstan, maka besaran nilai *Return Saham* sebesar 0.227693.
2. Nilai koefisien regresi ROE yaitu sebesar - 0.000196 dengan nilai yang negatif. Nilai tersebut memiliki makna bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1% dan nilai variabel independen lainnya tetap, maka nilai rata-rata *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 0.000196. Koefisien regresi ROE bernilai negatif, sehingga jika terjadi peningkatan maka akan memberikan penurunan terhadap *Return Saham*.
3. Nilai koefisien regresi EPS yaitu sebesar 0.000189 dengan nilai yang positif. Nilai tersebut memiliki makna bahwa jika variabel EPS mengalami kenaikan 1% dan nilai variabel independen lainnya tetap, maka nilai rata-rata *Return Saham* akan mengalami kenaikan sebesar 0.000189. Koefisien

regresi EPS bernilai positif, sehingga jika terjadi peningkatan maka akan memberikan kenaikan terhadap *Return Saham*.

4. Nilai koefisien regresi IR yaitu sebesar - 0.052084 dengan nilai yang negatif. Nilai tersebut memiliki makna bahwa jika variabel IR mengalami kenaikan 1% dan nilai variabel independen lainnya tetap, maka nilai rata-rata *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 0.052084. Koefisien regresi IR bernilai negatif, sehingga jika terjadi peningkatan maka akan memberikan penurunan terhadap *Return Saham*.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi. Pengujian dalam penelitian dilakukan menggunakan tabel statistik pada $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ (k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah observasi).

- a. Jika nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai thitung > ttabel, maka H1 diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan variabel tidak signifikan dan jika probabilitas < 0,05 maka variabel dinyatakan variabel signifikan.

Pengujian koefisien regresi secara parsial di dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.340383	0.668933	0.5067
ROE	-0.000196	0.004115	-0.047613	0.9622
EPS	0.000189	0.000222	0.851459	0.3987
IR	-0.052084	0.077283	-0.673944	0.5036

Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil uji t tersebut sebagai berikut:

1) *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel *Return On Equity* mempunyai t_{hitung} -0.047613 dan nilai probabilitas 0.9622. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.047613 < 1.67722) dan nilai probabilitas *Return On Equity* lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) *Earning per share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel *Return On Equity* mempunyai t_{hitung} 0.851459 dan nilai probabilitas 0.3987. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.851459 < 1.67722) dan nilai probabilitas *Earning per share* lebih besar

dari taraf signifikan atau $0.3987 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa secara parsial *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) *Interest Rate* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel *Return On Equity* mempunyai $t_{hitung} -0.673944$ dan nilai probabilitas 0.5036. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.673944 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Interest Rate* lebih besar dari taraf signifikan atau $0.5036 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Interest Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Pengujian di dalam penelitian ini menggunakan tabel statistik pada dengan $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = k$ atau $df_1 = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) dan $df_2 = n - k - 1$ atau $df_2 = 52 - 3 - 1 = 48$. Jika nilai probabilitas/signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program Eviews 13 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	0.363010
Prob(F-statistic)	0.007799

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 0.36, sementara nilai F_{tabel} pada tingkat 0,05 dan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 48$ adalah 2.80. Dengan demikian, $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.36 < 2.80$), dan nilai probabilitas adalah 0.779981 dimana $0.779981 > 0,05$, maka menunjukkan bahwa ROE, EPS dan IR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menunjukkan persentase kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari nol sampai satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.022185
-----------	----------

Sumber: Output *Eviews 13*

Berdasarkan hasil *Eviews 13*, koefisien determinasi R-squared pada tabel tersebut 0.022185. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dependen, khususnya *Return Saham* dapat menjelaskan 0.022185 atau 2% dari variabel independen yaitu *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate* Sementara sisanya 98% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor diluar model penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian:

4.3.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Return On Equity* adalah -0.047613 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 2.01063. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.047613 < 1.67722) dan nilai probabilitas *Return On Equity* yang menunjukan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Return On Equity digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal bagi para investor. *Return On Equity* yang tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya *Return On Equity* tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor terhadap investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan menghasilkan laba. Selain itu, *Return On Equity* yang tinggi seringkali memiliki harga saham yang tinggi, sehingga dapat membuat investor enggan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam menganalisis *Return Saham*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Q. R. Siregar et al., 2021), (Putri et al., 2022), (Larasati, 2022), (Halim et al., 2022) (Krisna & Hendra, 2022) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.3.2 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Earning Per Share* adalah 0.851459 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.6772 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.851459 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Earning Per Share* yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Earning Per Share* yang tinggi atau rendah, maka tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan keengganan dalam melihat *Earning Per Share* sebagai bahan acuan untuk meramalkan berapa besar *Return Saham* yang akan diperoleh. Karena investor beranggapan laba per saham dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak, padahal pembagian laba tidak seluruhnya berasal dari *Earning After Tax*, melainkan dari sebagian besar laba RUPS. Selain itu, *Earning Per Share* juga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan reinvestasi bisnisnya, salah satunya dengan membuka kantor atau perusahaan baru.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah & Nurfadillah, 2021), (Wulandari et al., 2021), (Larasati, 2022)

(Wiyono et al., 2023) menyatakan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.3.3 Pengaruh *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Interest Rate* adalah 0.673944 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.67722 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.673944 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Interest Rate* yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.5036 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Interest Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Interest Rate* yang tinggi atau rendah, maka tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang tingkat suku bunga cenderung bergerak stabil, sehingga hal ini tidak menyebabkan aksi maupun reaksi dari perusahaan-perusahaan yang *go public* dan para investor di pasar modal terkait pergerakan tingkat suku bunga. Ditambah beberapa investor di Indonesia memiliki karakter yang melakukan transaksi jual atau beli dalam jangka pendek sehingga investor cenderung akan melakukan *profit taking* dengan harapan mendapatkan *capital gain*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Miranda & Robbani, 2023), (Masythoh et al., 2022), (Putra et al., 2022), (Febeadila & Hidayat, 2021), (Safitri & Lestari, 2022) menyatakan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh terhadap *return* saham.

4.3.4 **Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 0.36 sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2.80 dengan $\alpha = 0,05$. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ($0.36 < 2.80$) dan nilai probabilitas nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.779981 > 0,05$ artinya H_1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan secara bersama-sama *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return* tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* tidak akan memengaruhi *Return Saham* yang berarti bahwa pengaruh modal dan saham beredar tidak dapat meningkatkan perputaran modal perusahaan dan jika tingkat keuntungan meningkat maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini mengimplikasikan bahwa laba yang dihasilkan per lembar saham belum mampu untuk pengembalian saham perusahaan sehingga harga saham menjadi rendah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Larasati, 2022) menyatakan *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Tidak ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Tidak ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Tidak ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- 1) Diharapkan untuk perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya supaya para investor lebih tertarik lagi untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Terutama dalam menghasilkan laba bersih, laba per lembar saham dan meningkatkan ekuitas untuk membayarkan hutangnya.
- 2) Diharapkan untuk para manajerial dalam perusahaan bisa lebih peka dalam melihat segala aspek ekonomi yang terjadi di dalam maupun luar negeri agar perusahaan dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi, terlebih lagi saat ini kita memasuki era gejolak ekonomi yang sering dikatakan sebagai perang dunia ke tiga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Hendaknya menambah rasio keuangan sebagai variabel independen, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Return saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.
- 2) Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang terbaru dan relevan sesuai dengan perkembangan dan keadaan saat ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *Property & Real Estate* yang listed di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian ini relatif pendek yaitu 4 tahun, dimana penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Y., Khairina, A., & Hasibuan, J. S. (2021). Studi Return Saham : Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1100–1113.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088.
- Ambarini, L. (2015). *Ekonomi Moneter*. Bogor : In Media.
- Anam, K., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 319–329.
- Atikah, A. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate Laba Bersih Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Industri Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis*, 13(2), 2087–5304.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.
- Basri, M. (2020). Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Sebagai Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 3(1), 50–59.
- Basri, M. (2022). Solvabilitas, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 471–481.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. C. (2022). Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 455–470.
- Batubara, H. C., & Ramadani, R. (2021). Current Ratio, Return On Equity, And Price Earning Ratio Of Manufacturing Companies In Idx. *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking*, 2(2), 163–175.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Keputusan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 192–203.

- Depi, S., & Nersiyanti, N. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(4), 338–344.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Febeadila, L. R., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh CR, ROE Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Property And Real Estate Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–16.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 148–158.
- Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris : Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia). *Journal Of Business And Economics Research (Jbe)*, 1(1), 37–44.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan Dan Aset Riil*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, A., Ermaini, E., & Setiawan, A. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 372–379.
- Hartono, J. (2014). *Teori Dan Praktik Portofolio Dengan Excel*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hidayat, R., Amelia, L., & Batubara, H. C. (2022). Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2016. 440–454.
- Hidayat, R., Firman, D., & Sarumpaet, S. K. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 232–245.
- Hidayat, Z. I., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Variabel Beta Saham Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Industri

- Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1(2), 87–101.
- Intan, K., & Aria, A. P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Formosa Journal Of Sustainable Research*, 1(3), 425–440.
- Istiqomah, I. N., & Nurfadillah, M. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Borneo Student Research*, 2(3), 2082–2089.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi*. Medan : Umsu Press.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Ed. Revisi 2014*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, A. N., & Hendra, H. (2022). Faktor Pengaruh Terhadap Return Saham Di Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Aditya Nanda Krisna Hendra. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 2(3), 1–10.
- Larasati, W. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44–50.
- Masythoh, P., Atika, R., Mahmudah, Z. S., & Alfina, N. A. (2022). Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 58–65.
- Miranda, M., & Robbani, H. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day (Reverse) Repo Rate Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022. *Focus : Journal Of Social Studies*, 4(1), 23–35.

- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Nurasila, E., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 389–402.
- Putra, J. Y. C., Daulay, Y., & Komara, K. (2022). Pengaruh BI-7 Day Reverse Repo Rate, Rasio Hasil Dividen, Dan Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1002–1014.
- Putri, L. P., Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi Return On Equity Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan* (Cet. 3). Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Safitri, I., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh Faktor Internal Dan External Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate. *International Journal Of Demos*, 4(2), 835.
- Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). *Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham*. 12(2), 107–120.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 246–259.
- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 60–77.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Siwi, J. A., Rumate, V. A., & Niode, A. O. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 1–9.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sutowo, D. I., Soemitra, A., & Daulay, A. N. (2022). Pengaruh BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham PT United Tractors. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 47–65.

- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(3), 544–560.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Veranica, A., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 2–21.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2019). The Effect Of Return On Equity And Investment Opportunity Set To Price Earnings Ratio With Current Ratio As A Moderating Variable In Metal Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). *Education And Humanities Research*, 343, 180–186.
- Wardoyono, D. U., Agusty, F. P., & Hanifa, A. N. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1091–1102.
- Wiyono, G., Maulida, A., & Uran, V. (2023). Pengaruh Retur On Equity, Earning Per Share, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Industri Pangan Di BEI 2016-2019. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5, 429–443.
- Wulandari, B., Wijaya, W., Winata, V., & Stephani, L. (2021). The Effect Of DER, CR, DPR, EPS, Inflation, And Growth Of Operating Cash Flow On Stock Returns In Property, Real Estate And Building Construction Companies In Indonesia Stock Exchange. *Costing : Journal Of Economic, Business And Accounting*, 4(2), 464–476.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan *Property & Real Estate*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2010
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14 Jan 2008
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10 Apr 2012
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14 Jul 2015
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23 Okt 1995
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
9	BKSL	Sentul City Tbk.	28 Jul 1997
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	6 Jun 2008
11	COWL	Cowell Development Tbk.	19 Des 2007
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
14	DILD	Intiland Development Tbk.	4 Sep 1991
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	2 Nov 1994
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30 Okt 1995
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12 Jan 2011
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	30 Jun 2000
20	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11 Jul 2012
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop Tbk.	11 Des 2000
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Des 2011
24	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	12 Jan 2004
25	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
26	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
27	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13 Jul 2007
28	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24 Jul 1997
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28 Jun 1996
30	LPLI	Star Pacific Tbk.	23 Okt 1989
31	MDLN	Modernland Realty Tbk.	1 Jun 1994

32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12 Jun 2015
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
35	MTSM	Metro Realty Tbk.	8 Jan 1992
36	MYRX	Hanson International Tbk.	31 Okt 1990
37	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13 Sep 2012
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15 Jun 1992
40	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
41	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18 Nov 1994
42	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
43	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19 Des 1997
44	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	14 Mei 1990
45	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	10 Nov 2000
46	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22 Okt 2001
47	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
48	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
49	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11 Jul 2014
50	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28 Apr 2017
51	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10 Mei 2017
52	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21 Jun 2017
53	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	9 Jul 2018
54	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	11 Jul 2018
55	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23 Agt 2018
56	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018
57	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09 Okt 2018
58	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	5 Nov 2018
59	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018
60	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	10 Jan 2019
61	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11 Apr 2019
62	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10 Mei 2019
63	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	5 Jul 2019
64	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	9 Jul 2019
65	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16 Sep 2019
66	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25 Sep 2019
67	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019
68	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13 Jan 2020
69	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15 Jan 2020

70	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	14 Feb 2020
71	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17 Feb 2020
72	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13 Mar 2020
73	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	8 Apr 2020
74	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	15 Apr 2020
75	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	8 Sep 2020
76	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10 Sep 2020
77	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	10 Sep 2020
78	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11 Des 2020
79	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	21 Mei 2021
80	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10 Jun 2021
81	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30 Jun 2021
82	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	25 Apr 2022
83	SWID	Saraswanti Indoland Developmen Tbk.	7 Jul 2022
84	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	8 Nov 2022
85	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	6 Jan 2023

Lampiran 2 Tabulasi data perusahaan *Property & Real Estate*

No	Kode Emitmen	Harga Saham					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	312	238	242	162	160	223
2	MKPI	22.500	16.200	28.000	24.925	39.000	26.125
3	BSDE	1.255	1.255	1.225	1.010	920	1.133
4	DMAS	159	296	246	191	159	210
5	DUTI	4.390	5.000	3.800	3.390	4.140	4.144
6	PPRO	117	68	94	58	50	77
7	KIJA	276	292	214	166	146	219
8	RDTX	5.500	5.550	5.250	6.700	9.275	6.455
9	SMDM	138	119	103	196	181	147
10	PWON	620	570	510	464	456	524
11	RISE	505	605	424	382	1.100	603
12	MTLA	448	580	430	460	386	461
13	CITY	398	115	87	175	142	183
Rata-Rata		2.817	2.376	3.125	2.945	4.317	3.116

No	Kode Emitmen	Laba				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	1.012.947	-1.036.618	142.929	1.098.365	304.406
2	MKPI	614.639	231.114	324.670	701.336	467.940

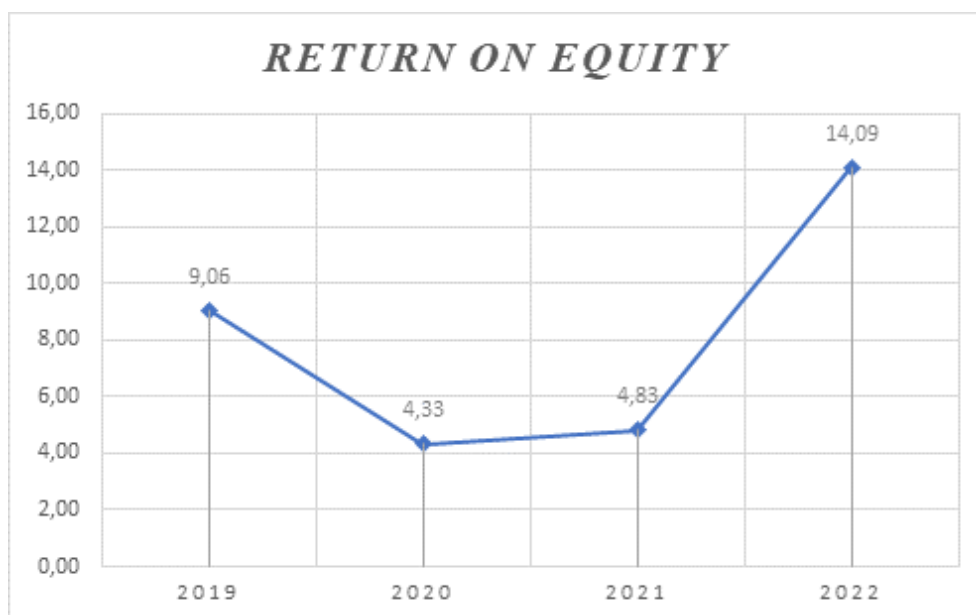
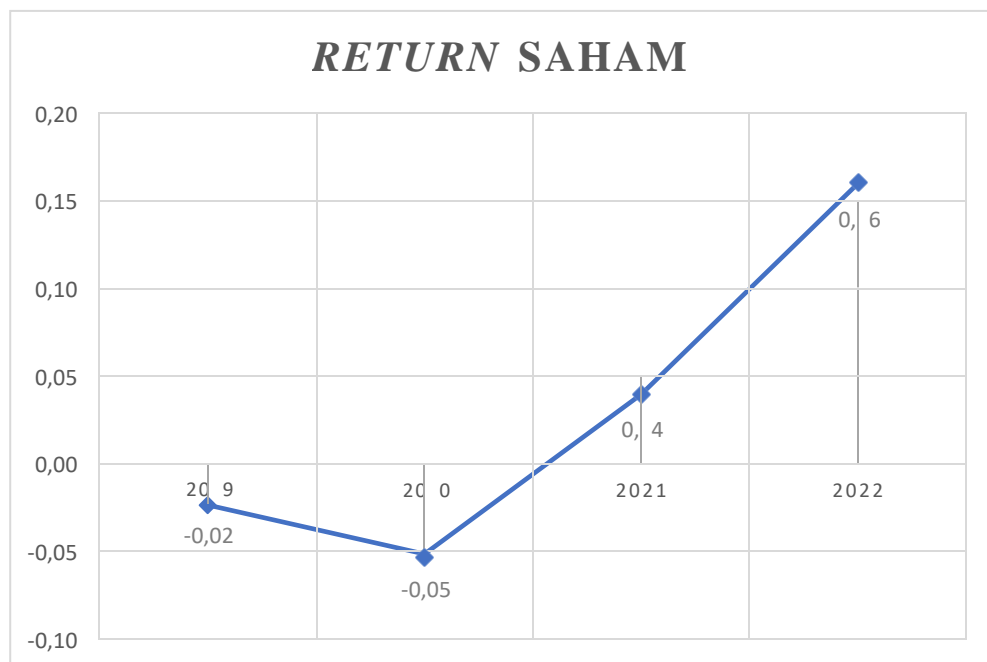
3	BSDE	3.130.076	486.258	1.538.841	2.656.886	1.953.015
4	DMAS	1.335.421	1.348.575	714.858	1.218.496	1.154.338
5	DUTI	1.289.963	638.427	730.113	848.208	876.678
6	PPRO	360.895	106.377	21.020	24.274	128.142
7	KIJA	141.140	45.250	87.636	40.981	78.752
8	RDTX	232.773	236.088	195.806	270.817	233.871
9	SMDM	73.368	18.707	117.647	179.797	97.380
10	PWON	3.240	1.119	1.550	1.831	1.935
11	RISE	6.718	-39.147	40.965	35.846	11.096
12	MTLA	487.622	286.307	380.666	417.934	393.132
13	CITY	31.704	65.603	1.262	-21.279	19.322
Rata-Rata		670.808	183.697	330.613	574.884	440.000

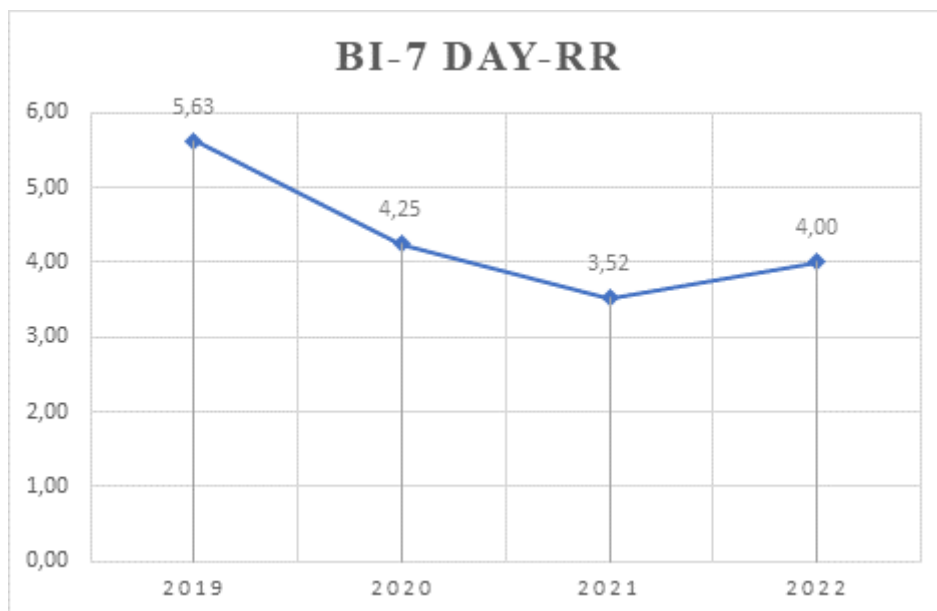
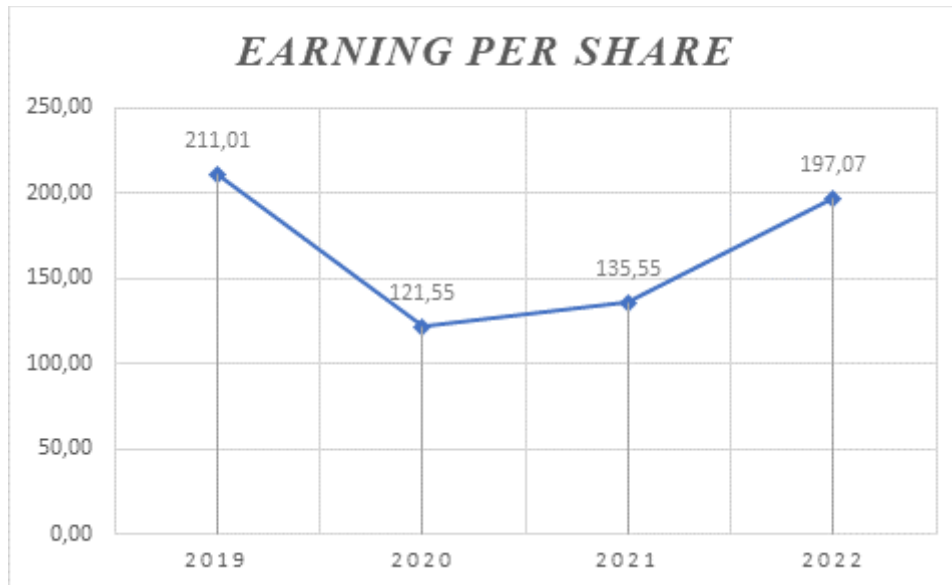
No	Kode Emitmen	Modal				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	10.562.220	9.386.148	9.536.091	1.064.262	7.637.180
2	MKPI	5.503.603	5.607.299	5.836.337	6.429.617	5.844.214
3	BSDE	33.547.506	34.471.102	35.893.717	38.045.436	35.489.440
4	DMAS	6.495.740	5.528.057	5.351.173	5.724.649	5.774.905
5	DUTI	10.590.770	10.330.222	10.961.489	10.926.240	10.702.180
6	PPRO	6.125.058	4.544.220	4.498.144	4.555.564	4.930.747
7	KIJA	6.307.015	6.260.255	6.372.010	6.505.376	6.361.164
8	RDTX	2.524.705	2.736.652	2.904.671	2.972.531	2.784.640
9	SMDM	2.623.695	2.648.006	2.779.516	2.959.305	2.752.631
10	PWON	18.096	17.599	19.178	20.718	18.898
11	RISE	1.883.092	1.837.673	2.265.799	2.301.416	2.071.995
12	MTLA	3.849.851	4.076.937	4.406.174	4.754.672	4.271.909
13	CITY	806.718	872.368	974.340	854.640	877.016
Rata-Rata		6.987.544	6.793.580	7.061.434	6.701.110	6.885.917

No	Kode Emitmen	Saham Beredar				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ASRI	19.649	19.649	19.649	19.649	19.649
2	MKPI	948	948	948	948	948
3	BSDE	19.247	21.171	21.171	21.171	20.690
4	DMAS	48.198	48.198	48.198	48.198	48.198
5	DUTI	1.850	1.850	1.850	1.850	1.850
6	PPRO	61.676	61.676	61.676	61.676	61.676
7	KIJA	712	712	712	712	712
8	RDTX	269	269	269	269	269
9	SMDM	4.772	4.772	4.772	4.772	4.772

10	PWON	48.160	48.160	48.160	48.160	48.160
11	RISE	9.950	9.950	10.945	10.945	10.448
12	MTLA	7.655	7.655	7.655	7.655	7.655
13	CITY	5.403	5.403	5.405	5.405	5.404
Rata-Rata		17.576	17.724	17.801	17.801	17.725

Lampiran 3 Grafik *Pergerakan Return Saham, Return On Equity, Earning Per Share dan Interest Rate*





Lampiran 4 Tranformasi Data Hasil Tabulasi X1, X2, X3 Dan Y

CODE	TAHUN	RS	ROE	EPS	IR
ASRI	2019	-0,24	9,59	51,55	5,63
ASRI	2020	0,02	-11,04	-52,76	4,25
ASRI	2021	-0,33	1,50	7,27	3,52
ASRI	2022	-0,01	103,20	55,90	4,00
MKPI	2019	-0,28	11,17	648,22	5,63
MKPI	2020	0,73	4,12	243,74	4,25
MKPI	2021	-0,11	5,56	342,41	3,52
MKPI	2022	0,56	10,91	739,65	4,00

BSDE	2019	0,00	9,33	162,63	5,63
BSDE	2020	-0,02	1,41	22,97	4,25
BSDE	2021	-0,18	4,29	72,69	3,52
BSDE	2022	-0,09	6,98	125,49	4,00
DMAS	2019	0,86	20,56	27,71	5,63
DMAS	2020	-0,17	24,40	27,98	4,25
DMAS	2021	-0,22	13,36	14,83	3,52
DMAS	2022	-0,17	21,29	25,28	4,00
DUTI	2019	0,14	12,18	697,28	5,63
DUTI	2020	-0,24	6,18	345,10	4,25
DUTI	2021	-0,11	6,66	394,66	3,52
DUTI	2022	0,22	7,76	458,49	4,00
PPRO	2019	-0,42	5,89	5,85	5,63
PPRO	2020	0,38	2,34	1,72	4,25
PPRO	2021	-0,38	0,47	0,34	3,52
PPRO	2022	-0,14	0,53	0,39	4,00
KIJA	2019	0,06	2,24	198,24	5,63
KIJA	2020	-0,27	0,72	63,56	4,25
KIJA	2021	-0,22	1,38	123,09	3,52
KIJA	2022	-0,12	0,63	57,56	4,00
RDTX	2019	0,01	9,22	865,97	5,63
RDTX	2020	-0,05	8,63	878,30	4,25
RDTX	2021	0,28	6,74	728,45	3,52
RDTX	2022	0,38	9,11	1007,50	4,00
SMDM	2019	-0,14	2,80	15,37	5,63
SMDM	2020	-0,13	0,71	3,92	4,25
SMDM	2021	0,9	4,23	24,65	3,52
SMDM	2022	-0,08	6,08	37,68	4,00
PWON	2019	-0,08	17,90	0,07	5,63
PWON	2020	-0,11	6,36	0,02	4,25
PWON	2021	-0,09	8,08	0,03	3,52
PWON	2022	-0,02	8,84	0,04	4,00
RISE	2019	0,2	0,36	0,68	5,63
RISE	2020	-0,3	-2,13	-3,93	4,25
RISE	2021	-0,1	1,81	3,74	3,52
RISE	2022	1,88	1,56	3,28	4,00
MTLA	2019	0,29	12,67	63,70	5,63
MTLA	2020	-0,26	7,02	37,40	4,25
MTLA	2021	0,07	8,64	49,73	3,52
MTLA	2022	-0,16	8,79	54,60	4,00
CITY	2019	-0,71	3,93	5,87	5,63

CITY	2020	-0,24	7,52	12,14	4,25
CITY	2021	1,01	0,13	0,23	3,52
CITY	2022	-0,19	-2,49	-3,94	4,00

Lampiran 5 Nilai Dekriptif Variabel Penelitian

	RS	ROE	EPS	IR
Mean	0.030962	8.079231	166.2950	4.350000
Median	-0.095000	6.270000	32.69000	4.125000
Maximum	1.880000	103.2000	1007.500	5.630000
Minimum	-0.710000	-11.04000	-52.76000	3.520000
Std. Dev.	0.426625	14.82916	275.7696	0.791838
Skewness	2.091745	5.197507	1.745951	0.768031
Kurtosis	8.733447	33.98173	4.738867	2.098328
Jarque-Bera	109.1437	2313.836	32.97026	6.873755
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.032165
Sum	1.610000	420.1200	8647.340	226.2000
Sum Sq. Dev.	9.282452	11215.10	3878494.	31.97740
Observations	52	52	52	52

Lampiran 6 Ouput CEM, FEM dan REM

Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.340383	0.668933	0.5067
ROE	-0.000196	0.004115	-0.047613	0.9622
EPS	0.000189	0.000222	0.851459	0.3987
IR	-0.052084	0.077283	-0.673944	0.5036
R-squared	0.022185	Mean dependent var		0.030962
Adjusted R-squared	-0.038929	S.D. dependent var		0.426625
S.E. of regression	0.434850	Akaike info criterion		1.246171
Sum squared resid	9.076523	Schwarz criterion		1.396266
Log likelihood	-28.40044	Hannan-Quinn criter.		1.303714
F-statistic	0.363010	Durbin-Watson stat		2.210145
Prob(F-statistic)	0.779981			

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.219324	0.366134	0.599026	0.5529
ROE	0.001277	0.005149	0.247983	0.8056
EPS	0.000262	0.000893	0.293129	0.7711
IR	-0.055683	0.086905	-0.640740	0.5257

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.155373	Mean dependent var	0.030962
Adjusted R-squared	-0.196554	S.D. dependent var	0.426625
S.E. of regression	0.466673	Akaike info criterion	1.561283
Sum squared resid	7.840205	Schwarz criterion	2.161666
Log likelihood	-24.59336	Hannan-Quinn criter.	1.791456
F-statistic	0.441493	Durbin-Watson stat	2.555425
Prob(F-statistic)	0.954108		

Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227693	0.365293	0.623318	0.5360
ROE	-0.000196	0.004416	-0.044366	0.9648
EPS	0.000189	0.000238	0.793396	0.4315
IR	-0.052084	0.082939	-0.627987	0.5330

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.466673	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.022185	Mean dependent var	0.030962
Adjusted R-squared	-0.038929	S.D. dependent var	0.426625
S.E. of regression	0.434850	Sum squared resid	9.076523
F-statistic	0.363010	Durbin-Watson stat	2.210145
Prob(F-statistic)	0.779981		

Lampiran 7 Pngujian Estimasi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.473068	(12,36)	0.9174
Cross-section Chi-square	7.614159	12	0.8145

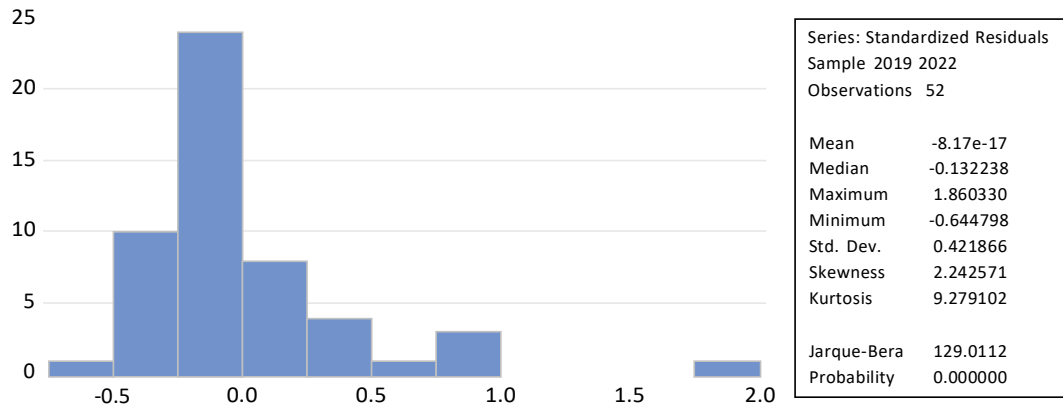
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one
-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.873185 (0.1711)	0.953471 (0.3288)	2.826656 (0.0927)
Honda	-1.368643 (0.9144)	-0.976459 (0.8356)	-1.658238 (0.9514)
King-Wu	-1.368643 (0.9144)	-0.976459 (0.8356)	-1.485447 (0.9313)
Standardized Honda	-1.116264 (0.8678)	-0.367647 (0.6434)	-5.006485 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.116264 (0.8678)	-0.367647 (0.6434)	-4.492508 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Lampiran 8 Uji asumsi klasik

Uji Normalitas



Uji multikolonieritas

	ROE	EPS	IR
ROE	1.000000	0.046227	0.048307
EPS	0.046227	1.000000	0.089253
IR	0.048307	0.089253	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.328453	0.218305	1.504563	0.1390
ROE	-0.002909	0.002639	-1.102406	0.2758
EPS	-0.000139	0.000142	-0.978644	0.3327
IR	-0.001597	0.049565	-0.032219	0.9744

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2668/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/12/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedi Irawan
NPM : 1905160478
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Seberapa pengaruh pengembalian laba pada sub sektor Properti & Real Estate
2. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga menggambarkan perilaku keuangan mahasiswa yang tidak baik
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan arus kas terhadap kemungkinan terjadinya financial distress pada perusahaan.
- Rencana Judul : ① Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate
2. Analisis Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderating
3. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Terjadinya Financial Distress

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia, Mahasiswa Umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dedi Irawan)




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN


Nomor Agenda: 2668/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2022

Nama Mahasiswa : Dedi Irawan
NPM : 1905160478
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 16/12/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Dody Firman, SE, MM  16/12/2022

Judul Disetujui**)


Pengaruh Return on Equity,
Earning Per Share dan Tingkat
Suku Bunga Terhadap Return
Saham Perusahaan sub sektor
Property dan Real Estate.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 05/01/2023

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Persepsi yang salah ini agar disebarkan
dan tanggapi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.twitter.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Nomor : 1280 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN** Medan, 05 Dzulqaidah 1444 H
25 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Dedi Irawan**
Npm : **1905160478**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Interest Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate.**
Email : **dedi.irawant27@gmail.com**
Wa/HP : **0813 7539 2760**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



JMSU
Cerdas | Terpercaya

Persepsi yang tinggi di dapatkan
dari lingkungannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1280 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **5/25/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dedi Irawan**
N P M : **1905160478**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Interest Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate**

Dosen Pembimbing : **Dody Firman, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **25 Mei 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Dzulqaidah 1444 H
25 Mei 2023 M



Dekan

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00299/BEI.PSR/6-2023

Tanggal : 8 Juni 2023

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dedi Irawan

NIM : 1905160478

Jurusan : Manajemen

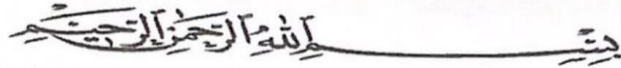
Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Interest Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dedi Irawan
 NPM : 1905160478
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE., M.M
 Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity, Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate .

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Perbaiki Lt Masalah → data masing2 variabel 2. Identifikasi Masalah - lengkapi grafik 3. Rumusan Masalah	09 03	
Bab 2	1. Prioritas penelitian dosen internal 2. Hipotesis (teoritis)		
Bab 3	1. Maksud kegiatan penelitian		
Daftar Pustaka	Penulis dan Judul Buku / Referensi / Artikel		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Acc Seminar Proposal</i>	18 03 2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Medan, Maret 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE., M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 11 April 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menerangkan bahwa :

Nama : Dedi Irawan
N.P.M. : 1905160478
Tempat / Tgl.Lahir : Paya bakung, 12 Agustus
Alamat Rumah : Dusun XVI Karang Anyar
Judul Proposal : Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	- Menggunakan bahasa asing untuk setiap variabel pada judul
Bab I	- Perbaiki manfaat penelitian - kerangka konsep
Bab II	- Kerangka konseptual tidak perlu menggunakan 1.1. 1.2. 1.3
Bab III	- Data Perusahaan di update 2021 2022
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 11 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE., MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Penbanding

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 11 April 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Dedi Irawan
N .P.M. : 1905160478
Tempat / Tgl.Lahir : Paya bakung, 12 Agustus
Alamat Rumah : Dusun XVI Karang Anyar
JudulProposal : Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dody Firman, SE., MM**

Medan, Rabu, 11 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE., MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.si

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Dedi Irawan
NPM : 1905160478
Tempat dan Tanggal Lahir : Paya Bakung, 12 agustus 2000
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : DUSUN XVI KARANG ANYAR
Email : dedi.irawant27@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jumain
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Sukarti
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : DUSUN XVI KARANG ANYAR

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2007-2013 : SD Swasta Harapan Paya Bakung
2. Tahun 2013-2016 : MTS.S Miftahul Falah Diski
3. Tahun 2016-2018 : SMA Negeri 1 Sunggal
4. Tahun 2019-2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara